

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR DI
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI TGB SMK
NEGERI 2 KLATEN PADA MATA PELAJARAN MDPL (MENGGAMBAR
DENGAN PERANGKAT LUNAK)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Wiwin Aryuni
NIM. 11505244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 2 KLATEN PADA MATA PELAJARAN MDPL

Disusun Oleh:
Wiwin Aryuni
NIM. 11505244029

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Teknik Sipil dan Perencanaan,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001


Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Aryuni
NIM : 11505244029
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran MDPL

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,



Wiwin Aryuni
NIM. 11505244029

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

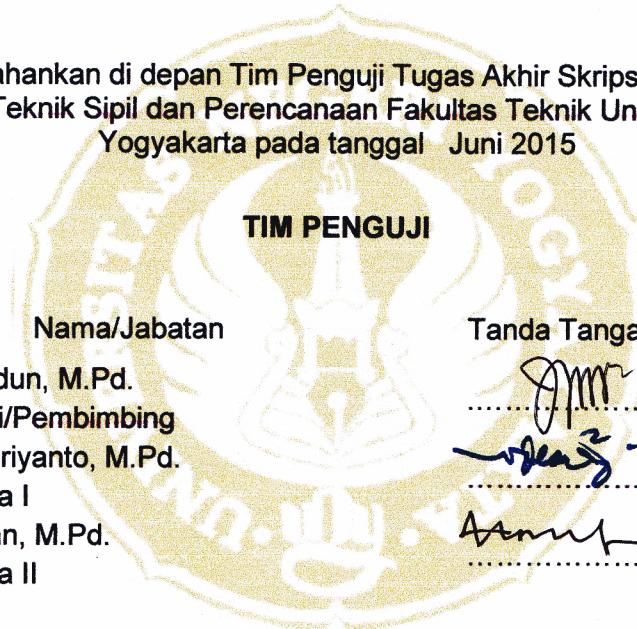
PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 2 KLATEN PADA MATA PELAJARAN MDPL

Disusun Oleh:

Wiwin Aryuni

NIM. 11505244029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal Juni 2015



Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		29/7 - 2015
Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd. Penguji Utama I		23/7 - 2015
Drs. Suparman, M.Pd. Penguji Utama II		29/7 - 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan". (QS. Al-Insyirah: 5)

"Life must go on no matter what happens". (Wiwin Aryuni)

"Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali". (Wiwin Aryuni)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji hanyalah untuk Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat serta taufik-Nya untuk semua makhluk-Nya. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan pada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini, semoga kita termasuk hamba-hamba yang mendapatkan syafaat beliau, amin.

Saya persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Almarhum Ibu yang sewaktu hidupnya selalu memberikan semangat dan kasih sayangnya hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ibu.
2. Bapak yang telah mendo'akan, merawat, mendidik, memberikan semangat dengan kasih sayang yang sangat tulus.
3. Keluargaku, terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
4. Bapak Dr. Amat Jaedun M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulisan skripsi ini
5. Teman-teman PTSP Kelas B FT UNY 2011 terimakasih atas pertemanan, canda tawa dan kebersamaan kita selama di bangku kuliah.
6. Seseorang yang selalu menemaniku saat suka dan duka, selalu memberikanku semangat, terimakasih.

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 2 KLATEN PADA MATA PELAJARAN MDPL

Oleh:
Wiwin Aryuni
NIM. 11505244029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) seberapa baik kualitas pembelajaran pada siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL; (2) seberapa baik kelengkapan fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL; (3) seberapa baik motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL; (4) bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL; (5) bagaimana pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL; (6) bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 62 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 51 siswa. Sampel, ditentukan dengan teknik *Propotionate Random Sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui angket tertutup. Analisis data menggunakan regresi ganda, dengan bantuan program SPSS V.13.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut pendapat siswa: (1) kualitas pembelajaran pada kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL berada dalam kategori baik yaitu dengan modus sebesar 66,7%; (2) fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL berada dalam kategori baik yaitu dengan modus sebesar 56,9%; (3) Motivasi Belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL berada dalam kategori baik yaitu dengan modus sebesar 64,7%; (4) kualitas pembelajaran memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran MDPL. Besarnya pengaruh yaitu dengan modus sebesar 24,3%; (5) fasilitas belajar di sekolah memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Besarnya pengaruh yaitu dengan modus sebesar 20,1%; (6) kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Besarnya hubungan yaitu dengan modus sebesar 44,4%.

Kata kunci: kualitas pembelajaran, fasilitas belajar di sekolah, dan motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Bapak Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd. dan Bapak Drs. Suparman, M.Pd. selaku Dosen Pengaji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Agus Santoso, M.Pd. dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan praproposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberika persetujuan pelaksanaan TAS ini.
5. Bapak Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan ijin dan bantuan pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Bu Anik Rahmawati W, ST,MT. Selaku ketua jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Klaten dan staf SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
7. Adik-adik kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten yang telah bersedia membantu menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,



Wiwin Aryuni
NIM. 11505244029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Deskripsi Teori	8
1. Belajar	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	12
2. Motivasi Belajar	15
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
b. Fungsi Motivasi Belajar	18
c. Macam-macam Motivasi Belajar	18
d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	19
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
f. Ciri-ciri Orang Yang Memiliki Motivasi	21
g. Indikator Motivasi Belajar	21
3. Kualitas Pembelajaran	23
a. Pengertian Kualitas Pembelajaran	23
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran	24
4. Fasilitas Belajar di Sekolah	30
5. MDPL ((Menggambar Dengan Perangkat Lunak).....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	41

D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
1. Uji Validitas Instrumen	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Uji Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linieritas	52
3. Uji Multikolinieritas	53
J. Uji Hipotesis	54
K. Menghitung Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	55
1. Sumbangan Relative (SR%)	55
2. Sumbangan Efektif (SE%)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
1. Deskripsi Variabel Kualitas Pembelajaran (X_1)	56
2. Deskripsi Variabel Fasilitas Belajar (X_2)	60
3. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (Y)	63
B. Uji Persyaratan Analisis.....	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Linieritas	68
3. Uji Multikolinieritas	68
C. Pengujian Hipotesis.....	69
1. Persamaan garis regresi.....	69
2. Koefisien determinasi	70
3. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji t	70
4. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F	71
D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	77
C. Keterbatasan Penelitian	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pembelajaran.....	46
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar	46
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	47
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban	47
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kualitas pembelajaran	49
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Fasilitasa Belajar.	50
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	50
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 9. Kriteria Penilaian Kecenderungan setiap Variabel.....	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran	58
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Kualitas pembelajaran.....	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar.....	61
Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabael Fasilitas Belajar.....	63
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	64
Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar.....	66
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	68
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 19. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda	69
Tabel 20. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas pembelajaran.....	58
Gambar 2. Histogram Kategorisasi Kualitas pembelajaran	60
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar.....	61
Gambar 4. Histogram Kategorisasi Fasilitas Belajar	63
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	65
Gambar 6. Histogram Kategorisasi Motivasi Belajar	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing	81
Lampiran 2. SK Pembimbing	82
Lampiran 3. Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi.....	83
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik.....	87
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Klaten.....	88
Lampiran 6. Angket Penelitian.	89
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 8. Hasil Penelitian	96
Lampiran 9. Data Kategorisasi.....	101
Lampiran 10. Rumus Perhitungan Kategorisasi	103
Lampiran 11. Hasil Uji Kategorisasi	105
Lampiran 12. Diagram Kategorisasi.....	106
Lampiran 13. Hasil Uji Deskriptif	107
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	108
Lampiran 15. Perhitungan Kelas Interval	111
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas.....	114
Lampiran 17. Hasil Uji Linieritas.....	115
Lampiran 18. Hasil Uji Multikolinieritas.....	116
Lampiran 19. Hasil Analisis Regresi Ganda.....	117
Lampiran 20. Hasil Uji SE dan SR	118
Lampiran 21. Lembar Konsultasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini banyak perkembangan yang terjadi dalam kehidupan kita. Kemajuan perkembangan dalam pembangunan disegala bidangpun makin tampak kentara. Perkembangan yang paling banyak mendapat sorotan adalah perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Makin hari makin banyak ilmu-ilmu baru serta peralatan berteknologi tinggi bermunculan. Untuk itu setiap manusia diharuskan untuk terus mengembangkan potensi dirinya agar sumber daya manusia yang ada juga dapat mengalami peningkatan. Pengembangan potensi diri ini hanya dapat diperoleh melalui proses belajar.

Belajar merupakan faktor yang penting dalam hidup seseorang sehari-hari. Semua hal yang manusia lakukan saat ini merupakan hasil belajar yang akan terus manusia lakukan saat ini merupakan hasil belajar yang akan terus manusia lakukan semenjak ia lahir sampai akhirnya akan meninggalkan dunia ini nantinya. Dari usia balita manusia belajar bagaimana untuk dapat bertahan hidup seperti bernafas, makan, berbicara, berjalan, sampai bisa mandiri. Menginjak usia sekolah manusia mulai belajar tentang berbagai ilmu pendidikan. Manusia mulai masuk dalam sekolah dimana disekolah itu mereka dididik dan diajar berbagai ilmu-ilmu pengetahuan. Mereka mulai belajar dalam kelas-kelas, menerima dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru mereka, serta belajar tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Sejak saat ini apa yang dipelajari dan diterima mulai dinilai. Mereka mulai mengerjakan tes dan ujian

untuk menguji seberapa banyak yang mereka dapatkan selama belajar. Hasil belajar itu terwujud dalam bentuk nilai-nilai di rapor.

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh manusia itu akan berhasil jika dilatarbelakangi oleh suatu dorongan dalam diri manusia tersebut yang umumnya dikatakan sebagai motivasi. Ngalim Purwanto, (1999: 72) mengatakan bahwa motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Hal ini disebabkan karena tanpa motivasi hasil belajar siswa tidak akan optimal dan stimulus belajar yang diberikan tidak akan berarti (Sriyono, (1992: 26). Motivasi belajar merupakan hal yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi dan belajarnya. Motivasi pendidik akan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar dalam belajar dan tidak mudah putus asa. Siswa akan berusaha menunjukkan apa yang ada padanya dan apa yang dapat dilakukan untuk orang tuanya, gurunya, masyarakat dan terlenih untuk dirinya sendiri. Motivasi akan membantu siswa menyelami psikologisnya, mendorong siswa untuk memotivasi dirinya hingga akan tumbuh kesadaran dalam dirinya sendiri. Hal tersebut akan memunculkan motivasi dalam dirinya sendiri untuk berprestasi dalam belajar. Motivasi belajar pada peserta didik banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya : faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal (yang timbul dari dalam dirinya sendiri) dan faktor eksternal (yang timbul dari luar individu). Yang termasuk faktor internal antara lain : bakat, kreativitas, kepribadian, perasaan, persepsi, intelegensi, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan sosial ekonomi keluarga. Status ekonomi orang tua tersebut memegang peranan

penting dalam pembentukan cita-cita, minat dan sikap seseorang terhadap apa yang ingin dicapai sehingga dengan adanya tujuan akhir yang ingin dicapai diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar untuk mencapai tujuannya tersebut.

Lingkungan sekolah meliputi kualitas pembelajaran, metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, peraturan sekolah dan fasilitas sekolah. Lingkungan sekolah bagaimanapun juga adalah faktor yang sangat penting bagi bangkitnya motivasi dan semangat belajar siswa. Lingkungan itulah yang setiap saat ditemui siswa ketia menuntut ilmu. Kondisi sekolah yang dirasanya tidak menyenangkan, akan berpengaruh terhadap penurunan motivasi belajarnya.

Sewaktu saya PPL di SMK N 2 Klaten pada kelas XI TGB untuk mengajar mata pelajaran MDPL, masih ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya rendah. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan sewaktu guru sedang memberikan pembelajaran. Dan guru kurang memotivasi siswanya yang tidak memperhatikan. Fasilitas belajar untuk mata pelajaran MDPL yaitu komputer ada beberapa yang rusak, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan siswa menjadi berkurang motivasinya. Yang seharusnya 1 komputer untuk 1 orang siswa, tetapi karena komputernya ada beberapa yang rusak jadi 1 komputer untuk 2 orang siswa. Padahal setiap pertemuan pembelajaran guru memberikan tugas individu, tetapi karena keterbatasan fasilitas yaitu komputer maka siswa yang tidak mendapat komputer menjadi bekerja sama untuk mengerjakan tugas tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah mempunyai pengaruhnya yang sangat penting

terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mengungkapkan pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL, yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 pada mata pelajaran MDPL.
2. Siswa tidak memperhatikan sewaktu guru memberikan pembelajaran
3. Guru kurang memotivasi siswa yang tidak memperhatikan.
4. Banyak komputer yang rusak sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua diteliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki serta keterbatasan kemampuan siswa dalam mengakses setiap pernyataan. Permasalahan dibatasi dan difokuskan pada pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Karena metode pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap motivasi belajar siswa di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dideskripsikan dimuka, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kualitas pembelajaran pada kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL?
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL?
4. Bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL?
5. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL?
6. Bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran pada siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.
2. Untuk mengetahui kelengkapan fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal motivasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

1) Menjadi perhatian bagi sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajarnya.

b. Bagi Guru

Sebagai motivasi agar guru dapat memotivasi siswanya dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam bidang pendidikan sebagai seorang calon guru. Selain itu, bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dari pada perkembangan hidup manusia.

Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakuanya berkembang. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut : “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2010: 2).

Menurut Slameto ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Menurut Santrock dan Yussen (dalam Sugihartono, dkk. 2007: 74).

Belajar adalah sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Menurut Reber (dalam Sugihartono, dkk. 2007: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut M. Dalyono (2007: 49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri, mengubah kebiasaan, mengubah sikap, mengubah keterampilan dan mengubah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Untuk melengkapi pengertian mengenai makna belajar perlu kiranya dikemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar, yaitu:

- 1) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.

- 2) Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan relatif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
- 4) Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan.
- 5) Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar dapat melakukan tiga cara yaitu:
 - a) Diajar secara langsung
 - b) Kontrol, kontak,penghayatan,pengalaman langsung (seperti anak belajar bicara, sopan santun, dan lain-lain)
 - c) Pengenalan dan/atau peniruan
- 7) Belajar sedapat mungkin diubah kedalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri. (Sardiman A.M, 2001: 24-25)

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Menurut Sardiman (A.M, 2001: 26-28), Secara umum tujuan belajar itu ada tiga jenis, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemikiran pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan

berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan. Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak, dengan dibantu atau tanpa bantuan orang lain. Belajar dilakukan oleh setiap orang, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua, dan akan berlangsung seumur hidup.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Slameto (2010: 54-72) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak antara lain:

a) Faktor-faktor Intern

- (1) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan, faktor cacat tubuh.
- (2) Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- (3) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani, kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya dan kecenderungan membaringkan tubuh, kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b) Faktor-faktor Ekstern

- (1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayan.
- (2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar, waktu sekolah, dan keadaan gedung.
- (3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 102) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- a) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Yaitu : faktor yang kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yaitu: keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, fasilitas belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa
Faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan siswa disekitar siswa.
- 2) Faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Muhibbinsyah dalam Sugihartono, dkk. 2007: 77).
- 3) Faktor yang mempengaruhi dalam belajar diklasifikasikan faktor intern dan ekstern. Faktor intern ini sebenarnya menyangkut faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis. Tetapi relevan dengan persoalan *reinforcement*, maka tinjauan mengenai faktor-faktor intern ini akan dikhususkan pada faktor-faktor psikologis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologis ini akan senantiasa memberikan landasan dan

kemudahan dalam upaya belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa kehadiran faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar. Menurut Sardiman A.M, (2011: 45-46) faktor-faktor psikologis dalam belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Perhatian, maksudnya adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya yang menyertai aktivitas belajar.
- b) Pengamatan, adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera.
- c) Tanggapan, yang dimaksudkan adalah gambaran/bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan.
- d) Fantasi, adalah sebagai kemampuan untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru berdasarkan atas tanggapan yang ada, atau dapat dikatakan sebagai suatu fungsi yang memungkinkan individu untuk berorientasi dalam imajiner, menerobos dunia realitas. Dengan fantasi ini maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.
- e) Ingatan, secara teoritis ingatan akan berfungsi : mencamkan atau menerima kesan-kesan dari luar, menyimpan kesan, dan memproduksi kesan.
- f) Berfikir, adalah aktifitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan.

g) Bakat, adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

h) Motif dan motivasi

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motif adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Jadi motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Sardiman (2012: 74) ini, mengandung tiga elemen penting.

a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia) penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa *feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menetukan tingkah laku manusia.

c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi

memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau ter dorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling*, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pernyataan ini mengandung tiga pengertian, yaitu bahwa:

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu
2. Motivasi ditandai oleh adanya rasa atau *feeling* seseorang. Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia
3. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan (Uno Hamzah, 2007: 63)

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Menurut Wodkowaky dalam Sugihartono (2007: 78) bahwa, "Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan."

Menurut Sardiman (2009: 75) "Motivasi belajar merupakan faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar". Selain itu menurut M. Dalyono (2005: 57) mengungkapkan bahwa,

"Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan yaitu belajar.

Motivasi belajar yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

1. Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi
2. Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar
3. Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi

Menurut Uno Hamzah (2008: 23) "Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan urain diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis yang menggerakan, mengarah, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang rendah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012: 85) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012: 86) macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain :

- a. Motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya motivasi pada dasarnya terbentuk berasal dari motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jika tidak perlu mempelajarinya misalnya dorongan untuk makan atau minum, dorongan untuk istirahat atau tidur dan lain-lain (bersifat biologis). Motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena harus dipelajari terlebih dahulu, biasanya motif ini disyaratkan secara sosial, misalnya belajar cabang ilmu tertentu, dorongan untuk hidup bermasyarakat dan lain-lain.

b. Motivasi Jasmani dan Rohani

Yang termasuk motivasi jasmani misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniyah yaitu kemauan.

c. Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

- 1) Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dorongan dari luar, karena dari dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok pagi ada ujian agar mendapatkan nilai baik.

Menurut M. Dalyono (2005: 57) jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi dua yaitu: "Motivasi berasal dari dalam diri individu dan luar diri individu. Motivasi berasal dari dalam diri individu (instrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar individu (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat."

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Keller (dalam Sugihartono, dkk. 2007: 78) menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disebut sebagai model ARCS, yaitu sebagai berikut:

1. Attention (perhatian)

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.

2. Relevance (relevansi)

Relevansi menunjukkan hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

3. Confidence (kepercayaan diri)

Agar kepercayaan diri siswa meningkat guru perlu memperbanyak pengalaman belajar siswa, misalnya dengan menyusun aktivitas pembelajaran sehingga mudah dipahami, menyusun kegiatan pembelajaran kedalam bagian-bagian yang lebih kecil, meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menyatakan persyaratan untuk berhasil, dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses pembelajaran.

4. Satisfaction (kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mujiono (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan belajar
3. Kondisi jasmani dan rohani siswa

4. Kondisi lingkungan kelas
5. Unsur-unsur dinamis belajar
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

f. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi

Menurut Sardiman A.M, (2009: 85) Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar adalah :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang belajar mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

g. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dapat diamati secara langsung maupun dengan mengambil kesimpulan dari perilaku atau sikap yang ditunjukkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur motivasi seseorang adalah:

1. Tekun menghadapi tugas

Tekun adalah bersungguh-sungguh. Tekun dalam menghadapi tugas berarti bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas berarti bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas atau tidak mudah

menyerah dalam mengerjakan tugas. Siswa yang tekun dalam belajar lama kelamaan akan berhasil sedangkan siswa yang tidak tekun bisa mengalami kegagalan dalam belajar. Tekun dalam menghadapi tugas dapat diukur dari hasil ketekunan mengerjakan tugas tersebut berupa tingkat kepuasan siswa. Selain itu faktor hukuman dan guru dapat meningkatkan ketekunan siswa dan juga sifat ingin mendalamai pelajaran dapat menambah ketekunan siswa.

2. Ulet dan tidak mudah putus asa

Ulet adalah tidak mudah menyerah. Ulet dapat diwujudkan dengan cara melalui bantuan orang lain maupun dengan belajar sendiri. Siswa yang ulet dan tidak mudah putus asa dalam belajar nantinya akan mencapai keberhasilan dalam belajar atau prestasi yang baik, sebaliknya siswa yang mudah putus asa dalam belajar akan kurang bersemangat dalam belajar sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya turun.

3. Menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi

Faktor ini termotivasi oleh ingin mendapatkan pujian karena ada motif tersebut maka seorang siswa akan merasa puas bila berprestasi dengan nilai baik. Menerima pelajaran dengan baik contohnya, rajin mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan mencatatnya serta mengulanginya dirumah. Siswa yang dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan rutin akan lebih mudah dalam belajar sehingga berhasil dalam mencapai prestasi belajarnya.

4. Senang belajar mandiri

Senang belajar mandiri untuk mengembangkan kreatifitas serta juga dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan karena dengan

senang belajar mandiri maka akan mengasah otak siswa untuk berpikir lebih variatif. Senang belajar mandiri dapat diwujudkan dengan mempelajari materi sebelum dijelaskan oleh guru dan mengerjakan soal-soal latihan sebelum disuruh oleh guru. Siswa yang melakukan kegiatan belajar mandiri akan menjadi tertatih untuk tidak bergantung kepada orang lain dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa tersebut.

5. Rajin belajar dan penuh semangat

Rajin berarti giat, tidak malas melakukan sesuatu kegiatan. Siswa yang sudah menyenangi suatu mata pelajaran maka akan tetap bersemangat belajar meskipun pelajarannya itu jatuh pada jam terakhir, dan mereka akan selalu giat atau tidak malas belajar. Siswa yang dalam belajarnya selalu penuh semangat dan rajin walaupun tidak ada ulangan mereka tetap belajar, karena mereka menganggap belajar bukan sebagai beban melainkan suatu kewajiban, sehingga akan lebih mudah dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

6. Berani mempertahankan pendapat bila benar

Dapat dilihat dari tingkat kepekaan siswa terhadap kesalahan baik dalam pelajaran maupun pergaulan di kelas. Serta juga melatih kemandirian dalam berbicara.

3. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas sama dengan mutu dapat diartikan sebagai kadar atau tingkatan dari sesuatu, oleh karena itu kualitas mengandung pengertian:

1. Tingkat baik dan buruknya suatu kadar
2. Derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya); mutu.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar. Menurut Sudjana menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Darsono mengatakan bahwa pembelajaran secara umum merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, sehingga pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikin rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Sugihartono, 2007: 81). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Semakin tingginya standar kualitas pembelajaran mengharuskan seorang guru berusaha sebaik mungkin, demi mempersiapkan program pengajaran yang sistematik. Dalam keinginan untuk mencapai hasil yang

baik pun, seorang guru selalu menemui hambatan. Adapun beberapa faktor - faktor yang berpengaruh pada kualitas pembelajaran, yaitu:

- 1. Pengajar / guru** : Pengajar atau guru merupakan orang yang berpengalaman di bidangnya. Dengan segala ilmu yang dimilikinya maka seorang guru dapat menjadikan siswa atau anak didiknya menjadi lebih cerdas. Setiap Pengajar atau guru pastinya memiliki kepribadian yang berbeda sesuai latar belakang mereka. Setiap guru pasti memandang peserta didik sebagai makhluk sosial dimana memiliki perbedaan maupun persamaan. Dan hal tersebutlah yang menghasilkan suatu pendekatan yang berbeda, tentunya cara mengajarnya juga pasti berbeda. Seorang guru harus menguasai materi pelajaran dan mempunyai kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sempurna. Jadi jika guru semakin menguasai materi pengajaran maka siswa akan semakin termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
- 2. Tujuan dalam mengajar** : Dalam hal ini seorang guru haruslah memiliki pedoman sebagai sasaran yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pengajaran sangat dibutuhkan suatu kepastian didalam merumuskan tujuan pengajaran agar bisa tercapai dengan baik.
- 3. Kemampuan siswa yang mengikuti proses belajar** : Dalam hal ini setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda satu sama lain. Mereka memiliki kepribadian, kecerdasan yang berbeda juga. Oleh sebab itu hal inilah yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.
- 4. Metode pengajaran** : Metode dalam mendemonstrasikan suatu mata pelajaran dan penyampaian materi yang ditujukan pada siswa sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 20) syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode mengajar adalah:

- 1) Metode mengajar harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- 2) Metode mengajar harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- 3) Metode mengajar harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- 3) Metode mengajar harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- 4) Metode mengajar harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 5) Metode mengajar harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan. Metode mengajar harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Macam-macam metode pembelajaran proses belajar-mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode pembelajaran secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan dan kelebihannya. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Menurut Djamarah (2002: 93-110) macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Metode proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak pada suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Penggunaan metode ini bertitik tolak dari anggapan bahwa pemecahan masalah perlu melibatkan bukan hanya satu mata pelajaran, melainkan hendaknya melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitannya dengan pemecahan masalah tersebut.

2) Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu.

3) Metode tugas atau resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena materi pelajaran banyak sementara waktu sedikit. Agar materi pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan oleh guru. Tugas ini biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik individu maupun kelompok, tugas yang diberikan sangat banyak macamnya tergantung dari tujuan yang hendak dicapai.

4) Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswi dihadapkan pada suatu masalah yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Dalam diskusi terjadi interaksi, tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan siswa menjadi aktif.

5) Metode sosiodrama

Metode sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama dalam pemakaiannya sering disilihantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

7) Metode problem solving

Metode problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode karya wisata

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Teknik karya wiasta adalah teknik mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

9) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

10) Metode latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

11) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ceramah dibutuhkan keaktifan guru dalam kegiatan pengajaran. Metode ini banyak digunakan pada pengajar yang kekurangan fasilitas.

Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahannya sendiri-sendiri. Penggunaan metode yang variatif dan

sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran dapat membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar. Metode tersebut harus dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

5. Penilaian : Penilaian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan pada proses pembelajaran. Pemilihan waktu dan cara untuk melakukan penilaian juga berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

6. Alat Bantu pada proses pembelajaran : Ketersediaan alat bantu yang memadai pada sebuah lembaga pendidikan akan berdampak juga pada proses pembelajaran. Tak hanya itu, pemilihan alat bantu juga harus sesuai dengan materi yang disampaikan karena hal tersebut juga berperan demi memberikan kemudahan pemahaman kepada peserta didik dalam penyampaian materi.

7. Kondisi saat pembelajaran berlangsung : Dalam hal ini, sebuah kondisi yang diciptakan pengajar akan berdampak pada kenyamanan dan pemahaman peserta didik dalam belajar. Menciptakan kondisi yang kondusif tentunya bisa membantu para peserta didik lebih maksimal dalam penyerapan materi yang disampaikan oleh pengajar. Sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

4. Fasilitas Belajar di Sekolah

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana prasarana sendiri adalah sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, meja, kursi, alat peraga, dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang

jalannya proses belajar mengajar serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain-lainnya.

Proses belajar mengajar akan semakin sukses jika ditunjang dengan adanya fasilitas belajar atau yang disebut sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Djamarah (1995: 92) "Fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto fasilitas dapat diartikan "Sebagai sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha".

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan:

Standar sarana dan prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai pengertian fasilitas dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya

dengan tersedianya tempat, perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Adapun yang dimaksud dengan fasilitas adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, memperlancar dan menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar memuaskan.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai dan dalam hal ini diuraikan mengenai ruang lingkup fasilitas belajar. Ditinjau dari fungsi dan peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar atau sarana materiil dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1. Alat pelajaran
2. Alat peraga
3. Media pengajaran.

Alat pengajaran adalah benda yang dipergunakan langsung dalam proses belajar mengajar baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut Arikunto (1987: 11-12) alat pelajaran di sekolah dibagi menjadi beberapa bentuk antara lain :

- a. Buku-buku

Buku-buku sebagai fasilitas belajar mencakup buku-buku yang ada di perpustakaan, buku-buku di kelas baik sebagai buku pegangan untuk guru maupun buku pelajaran untuk peserta didik.

b. Alat-alat peraga

Alat-alat peraga dipergunakan oleh guru pada saat mengajar, baik yang sifatnya tahan lama dan disimpan di sekolah maupun diadakan seketika oleh guru pada jam pelajaran.

Penggunaan alat selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, alat belajar juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Yusufhadi Miarso (2004: 458) "Alat belajar atau media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

c. Alat-alat praktek, baik itu yang ada di laboratorium, bengkel kerja ataupun ruang-ruang praktek.

d. Alat tulis menulis seperti papan tulis, penghapus, spidol, kapur, penggaris dan sebagainya.

Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana belajar dibagi menjadi 3 aspek, yaitu sumber belajar, alat belajar dan pendukung belajar:

a. Sumber belajar

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala hal di luar diri anak didik yang memungkinkannya untuk belajar yang dapat berupa pesan, orang, bahan, alat teknik, dan lingkungan. Uraian tersebut dapat dilihat dari definisi

AECT (Association For Education Communication Technology) yang menyatakan pengertian sumber belajar sebagai berikut: Sumber belajar untuk teknologi pendidikan meliputi semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan oleh peserta didik baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan fasilitas belajar.

Dari beberapa definisi sumber belajar diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut yang mengorganisasikan berbagai sumber belajar ke dalam sistem pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.

b. Alat belajar

Alat belajar atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran merupakan bahan atau alat apapun yang digunakan untuk membantu dalam penyampaian dan penyajian materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat peraga baik itu alat elektronik maupun alat lainnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pada proses belajar mengajar guru harus mempunyai keahlian dalam menggunakan berbagai macam alat belajar, terutama media yang digunakan dalam proses mengajarnya, sehingga materi ataupun pesan yang disampaikan akan tersalurkan dengan baik pula.

c. Prasana Pendukung Pembelajaran

Bagian lain yang cukup penting dalam fasilitas belajar adalah prasarana pendukung berupa gedung, terkhusus ruang kelas yang digunakan

dalam pembelajaran. Diharapkan dalam ruangan atau gedung tersebut tercipta suasana yang kondusif guna kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

5. MDPL (Menggambar Dengan Perangkat Lunak)

Menggambar Dengan Perangkat Lunak (MDPL) adalah salah satu pelajaran yang ada di jurusan Teknik Gambar Bangunan, menggambar dengan perangkat lunak disini menggunakan program Autocad. AutoCAD merupakan sebuah program yang biasa digunakan untuk tujuan tertentu dalam menggambar serta merancang dengan bantuan komputer dalam pembentukan model serta ukuran dua dan tiga dimensi atau lebih dikenali sebagai “Computer Aided Drafting And Design Program” (CAD). Program ini dapat digunakan dalam semua bidang kerja terutama sekali dalam bidang-bidang yang memerlukan keterampilan khusus seperti bidang Mechanical Engineering, Sipil, Arsitektur, Desain Grafik, dan semua bidang yang berkaitan dengan penggunaan CAD.

Kompetensi Dasar MDPL kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten:

- 1) Melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan data dalam menggambar dengan perangkat lunak
- 2) Menerapkan perintah dasar gambar yang terdapat pada perangkat lunak
- 3) Menggunakan perintah dasar gambar sesuai prosedur yang efektif untuk menggambar dengan perangkat lunak
- 4) Menganalisis perintah memodifikasi gambar dengan perangkat lunak sesuai prosedur
- 5) Melakukan modifikasi gambar dengan perangkat lunak secara efektif

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian Al Qomariyatin yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 125 siswa diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R_2 , dan sumbangannya relatif dan efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah:

- a. Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,554 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000 dengan sumbangannya relatif sebesar 64,01% dan sumbangannya efektif sebesar 35,65%.
- b. Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,926 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000 dengan sumbangannya relatif sebesar 36,08% dan sumbangannya efektif sebesar 20,10%.
- c. Kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan $F_{hitung} = 76,643 > F_{tabel} = 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R_2) diperoleh sebesar 0,557 berarti

pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan metode pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah sebesar 55,7% sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

2. Penelitian Asti Wahyuni yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas 1 Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 jurusan akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang sebanyak 118 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Pengambilan sampel yang berjumlah 54 siswa dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Ada tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: motivasi belajar, metode pembelajaran dan prestasi belajar akuntansi. Sumber data berasal dari data berasal dari data primer dan sekunder. Data diambil melalui angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus *Product moment dari pearson*. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil regresi berganda model regresi $Y = 4,442 + 0,034X_1 + 0,037X_2$. Uji keberartian persamaan regresi dengan menggunakan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 168,554$ dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. Besarnya pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas 1 jurusan akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang mencapai 86,9%. Berdasarkan uji parsial diperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar

sebesar 7,335 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51,3%. Hasil uji parsial metode pembelajaran diperoleh t_{hitung} sebesar 6,958 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi, kontribusi metode pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 46,1%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi secara bersama-sama dan parsial. Oleh karena itu peneliti menyarankan guru memberikan penugasan lebih agar siswa lebih bertanggung jawab untuk belajar untuk menunjang kemandirian dalam belajar. Serta guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan keprofesionalnya dalam menyampaikan materi dengan metode yang lebih efektif untuk menunjang keberanian siswa untuk bertanya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, adapun kerangka berpikirnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar. Menurut Sudjana menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan

setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Darsono mengatakan bahwa pembelajaran secara umum merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, sehingga pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikin rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik (Sugihartono, 2007: 81). Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar

Fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memudahkan dalam terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Fasilitas sangat dibutuhkan karena dapat mendorong kegiatan belajar mengajar. Fasilitas merupakan bentuk fisik maupun material yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar dikelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikan laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung lebih efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Kualitas pembelajaran di Sekolah dan Kualitas pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Fasilitas belajar dan kualitas pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap akan dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana dan prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kualitas pembelajaran yang baik akan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori, kerangka berfikir yang telah di kemukakan maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.
2. Fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.
3. Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau persitiwa. Dilihat dari sifatnya termasuk desain penelitian asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten dengan subyek penelitian siswa kelas XI TGB pada 19 Mei 2015.

C. Variabel Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sistematis, terarah dan mempunyai suatu tujuan karena kedudukan variabel merupakan hal yang sangat penting, dimana variabel penelitian tersebut mengandung berbagai aspek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah.

2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

3. Definisi Operasional Variabel

a. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah segala persepsi siswa mengenai sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Indikator dari variabel fasilitas belajar yaitu ketersediaan alat menggambar di sekolah, kondisi alat menggambar disekolah, kondisi ruang gambar.

b. Kualitas pembelajaran

Indikator dari variabel metode mengajar guru yaitu penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, evaluasi pembelajaran.

c. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*), atau dapat dikatakan juga sebagai suatu keadaan yang kompleks (*a kompleks state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari ataupun tidak disadari. Motivasi ini muncul dan tumbuh berkembang dalam diri seseorang dengan jalan datang dari dalam diri individu itu sendiri (*intrinsik*) dan datang dari lingkungan (*ekstrinsik*).

motivasi belajar adalah keseluruan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Indikator variabel motivasi belajar yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, kesungguhan mengikuti pelajaran, senang belajar mandiri, percaya diri, rajin dan semangat belajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya bukan hanya orang yang dikatakan sebagai populasi, akan tetapi benda alam atau objek lainnya juga bisa disebut populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten berjumlah 62 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 118). Ukuran sampel ditentukan dengan tabel 5.1 (Sugiyono, 2006: 128) dengan populasi 62 dibulatkan 60 dan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel 51 siswa. Kemudian pada setiap kelas diambil sejumlah sampel secara proposional yang dipilih secara acak (*random*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang bergubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Untuk memperoleh data tentang fasilitas belajar siswa dan kualitas pembelajaran digunakan instrumen kuesioner.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga siswa tinggal memilihnya, penskoran memakai skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono, 2010: 134).

Dalam penelitian “Pengaruh Kualitas pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata pelajaran MDPL” terdapat tiga instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur Kualitas pembelajaran, instrumen untuk mengukur Fasilitas Belajar, dan instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar Siswa. Dan menggunakan Skala Likert dalam bentuk *checklist* sebagai skala pengukuran penelitian tersebut. Instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

1. a) Sangat setuju
b) Setuju
c) Ragu-ragu
d) Tidak setuju
2. a) Sangat positif
b) Positif
c) Negatif
d) Sangat negatif

3. a) Selalu
 b) Sering
 c) Kadang-kadang
 d) Tidak pernah
4. a) Sangat baik
 b) Baik
 c) Tidak baik
 d) Sangat tidak baik

Setelah menentukan instrumen penelitian, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian dibutuhkan kisi-kisi instrumen.

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kualitas Pembelajaran	a. Penguasaan Materi Pelajaran	1,2*,3,4,5	5
	b. Pengelolaan Kelas	6,7,8,9,10	5
	c. Interaksi Guru dengan Siswa	11,12,13,14,15	5
	d. Evaluasi yang diberikan	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

* Pernyataan/pertanyaan negatif

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Fasilitas Belajar	a. ketersediaan alat menggambar di sekolah	1,2,3,4	4
	b. kondisi alat menggambar disekolah	5,6,7	3
	c. kondisi ruang gambar	8,9,10,11,12,13 14	7
Jumlah			14

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar	a. Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3	3
	b. Ulet dan tidak mudah putus asa	4,5,6	3
	c. Kesungguhan mengikuti pelajaran	7,8*,9*	3
	d. Senang belajar mandiri	10,11,12	3
	e. Percaya diri	13,14	2
	f. Rajin dan semangat belajar	15,16,17,18,19,20	6
	Jumlah		20

* Pernyataan/pertanyaan negatif

2. Menyusun butir pernyataan

Butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan jawaban dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif apabila pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

3. Membuat Skoring

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Hampir Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Hampir Tidak pernah	1	4

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Cukup Setuju	2	3
Kurang Setuju	1	4

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket. Metode kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan mengenai Metode mengajar guru dan fasilitas belajar.

G. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara lengkap (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi logis dan validasi empiris. Validasi logis dibagi menjadi dua cara yaitu validasi peneliti dengan validasi *judgment expert*. Pengujian logis (*internal*) dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu kepada para ahli (*judgment expert*) kemudian pengujian instrumen yang divalidasi akan diperiksa dan dievaluasi. Jumlah ahli pada pengujian ini adalah tiga orang yang terdiri dari dosen pembimbing dan ahli lain. Hasil dari validasi para ahli kemudian diperbaiki sesuai dengan saran para ahli.

Setelah validasi logis selesai kemudian dilanjutkan dengan uji validasi empiris. Validitas ini dilakukan dengan menguji cobakan instrumen kepada subyek yang sama dengan subyek penelitian.

Dalam penelitian “Pengaruh Kualitas pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar kelas XII TGB di SMK Negeri 2 Klaten

pada Mata Pelajaran MDPL” peneliti menggunakan bantuan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) V.13.0 dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kualitas pembelajaran

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,422	0,361	Valid
2	0,643	0,361	Valid
3	0,403	0,361	Valid
4	0,701	0,361	Valid
5	0,460	0,361	Valid
6	0,640	0,361	Valid
7	0,600	0,361	Valid
8	0,497	0,361	Valid
9	0,600	0,361	Valid
10	0,587	0,361	Valid
11	0,420	0,361	Valid
12	0,474	0,361	Valid
13	0,409	0,361	Valid
14	0,457	0,361	Valid
15	0,537	0,361	Valid
16	0,452	0,361	Valid
17	0,396	0,361	Valid
18	0,400	0,361	Valid
19	0,439	0,361	Valid
20	0,125	0,361	Tidak Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,535	0,361	Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,637	0,361	Valid
4	0,482	0,361	Valid
5	0,776	0,361	Valid
6	0,699	0,361	Valid
7	0,819	0,361	Valid
8	0,758	0,361	Valid
9	0,673	0,361	Valid
10	0,753	0,361	Valid
11	0,753	0,361	Valid
12	0,626	0,361	Valid
13	0,651	0,361	Valid
14	0,757	0,361	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,627	0,361	Valid
2	0,680	0,361	Valid
3	0,535	0,361	Valid
4	0,503	0,361	Valid
5	0,478	0,361	Valid
6	0,547	0,361	Valid
7	0,636	0,361	Valid
8	0,098	0,361	Tidak Valid

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
9	0,678	0,361	Valid
10	0,495	0,361	Valid
11	0,549	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,719	0,361	Valid
14	0,662	0,361	Valid
15	0,706	0,361	Valid
16	0,650	0,361	Valid
17	0,580	0,361	Valid
18	0,436	0,361	Valid
19	0,412	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid

Menurut Setiono (2013: 28), instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel nilai r *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan 30 sampel, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari perhitungan menggunakan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) V.13.0 diperoleh hasil bahwa ada 2 instrumen yang tidak valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dari 54 instrumen hanya 52 instrumen yang dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas instrumen.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen yang sudah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS v.13.0 untuk menguji kereliabilitas instrumen dengan

menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari suatu variabel yang diuji dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Kualitas pembelajaran	0,876
Fasilitas Belajar	0,930
Motivasi Belajar	0,908

Menurut Setiono (2013: 28), dasar pengambilan keputusan reliabilitas adalah dengan mencarai α . Jika α positif dan α lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut reliabel, sedangkan jika α positif dan α kurang dari 0,6 maka variabel tersebut tidak reliabel. Dari perhitungan menggunakan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) V.13.0 diperoleh hasil bahwa α positif dan α lebih besar dari 0,6 maka variabel-variabel tersebut reliabel. Sehingga instrument-instrumen tersebut dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber dat lain terkumpul. Dalam peneliti ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner tertutup.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS V.13.0 dimana akan diperoleh harga mean ideal (M_i) Standar Deviasi ideal (SD_i) dihitung dengan rumus $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi ideal}-\text{skor terendah ideal})$. Untuk mengetahui kecenderungan kategori setiap peneliti mengelompokan data menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik.

Tabel 9. Kriteria Penilaian Kecenderungan setiap Variabel

Rentang Skor	Interpretasi
$X \geq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Baik/Sangat Tinggi/Sangat Lengkap
$M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$	Kurang Baik
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Tidak Baik

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Data yang akan dianalisis harus memenuhi syarat pertama, yaitu memiliki distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis parametrik. Asumsi ini diuji dengan menggunakan plot data residu atau sering juga disebut sebagai normal P-Pplot. Menurut Imam Ghazali (2011: 160) adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 13 for windows yaitu dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel sebagai *predictor* mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat.

Rumus untuk uji linearitas secara manual adalah sebagai berikut.

$$FLinierity = \frac{RK\ linierity}{RKres}$$

Keterangan:

Flinierity = Harga F untuk garis linear

RKreg = Rerata kuadarat regresi

RK Res = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1995: 14)

Setelah harga F hitung ditemukan selanjutnya Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear, sebaliknya jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

Untuk uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS V.13.0 for windows. Setelah semua data dianalisis maka diperoleh besaran nilai p hitung. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan > probabilitas 5% (0,05) maka linier. Sebaliknya jika angka probabilitas (p) hitungan < probabilitas 5% (0,05) maka keputusannya adalah tidak linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Dalam penelitian ini untuk uji multikolinieritas peneliti menggunakan bantuan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) V.13.0*. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance*. Jika nilai $VIF > 10$ menunjukkan adanya gejala multikolinieritas (Yamin Sofyan, dkk 2010: 36).

J. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien regresi variabel prediktor/bebas secara bersama-sama terhadap variabel kriterium/terikat.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel kriterium/terikat

X : variabel prediktor/bebas

a : bilangan konstan

b : koefisien arah regresi linier

Husaini Usman (2015: 242), menjelaskan bahwa jika nilai F_{hitung} sudah diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf 5% dengan derajat kebebasan m lawan $N-m-1$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien menunjukkan variabel bebas tidak berkontribusi signifikan terhadap variabel terikat.

K. Menghitung besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1. Sumbangan Relative (SR%)

$$\mathbf{SR\%}_X = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

Keterangan:

$SR\%_X$ = Sumbangan relative dari setiap predictor

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 1995: 42)

2. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\mathbf{SE\%} = \mathbf{SR\%} \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = Sumbangan efektif dari suatu predictor

$SR\%_X$ = Sumbangan relative dari setiap predictor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium predictor

(Sutrisno Hadi, 1995: 42)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Didalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai *mean*, standar deviasi dan kecenderungan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Kualitas Pembelajaran (X_1)

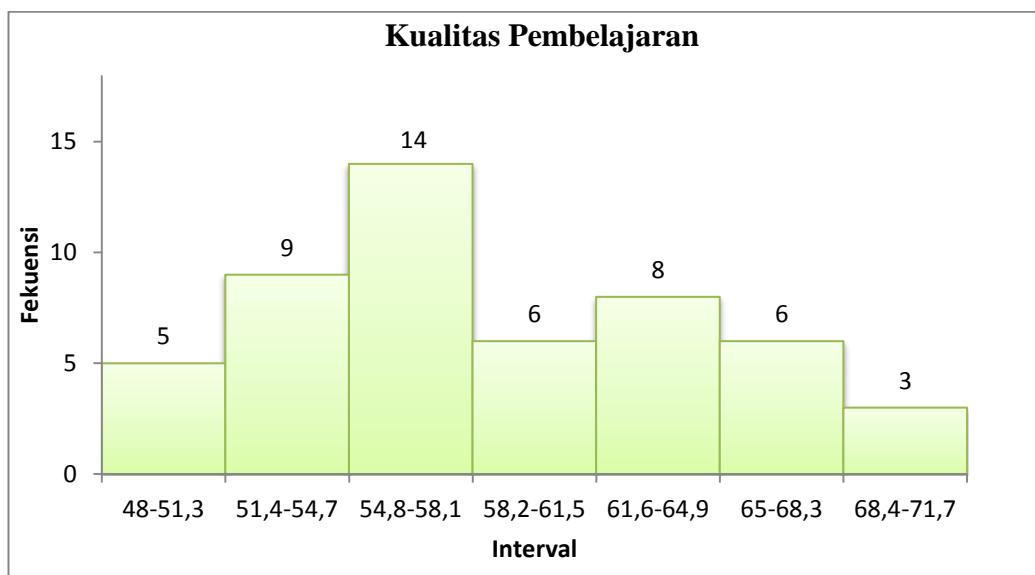
Data pada ubahan Metode pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal 19 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan metode mengajar guru memiliki rentang skor ideal dari 19 sampai 76.

Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini, skor terendah 48 dan skor tertinggi adalah 71. Dengan menggunakan program SPSS V.13.0 diperoleh *mean* sebesar 58,45 dan standar deviasi sebesar 5,7. Berdasarkan aturan *strugle* ($1+3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1+3,3 \log 51 = 6,63$ dibulatkan menjadi 7 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $23 : 7 = 3,29$ dibulatkan menjadi 3,3. Berikut tabel Distribusi Frekuensi Kualitas pembelajaran.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	68,4 – 71,7	3	5,9
2.	65,0 – 68,3	6	11,8
3.	61,6 – 64,9	8	15,7
4.	58,2 – 61,5	6	11,8
5.	54,8 – 58,1	14	27,5
6.	51,4 – 54,7	9	17,6
7.	48,0 – 51,3	5	9,8
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Ditribusi Frekuensi Kualitas Pembelajaran

Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel Kualitas pembelajaran dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 19 item dengan rentang skor 1 sampai 4, maka dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut.

Skor Minimum ideal	= 19 x 1	= 19
Skor Maksimum ideal	= 19 x 4	= 76
Nilai Rata-rata ideal (Mi)	= (76 + 19) / 2 = 47,50	
Nilai SD	= (76 – 19) / 6 = 9,5	
Batasan-batasan metode pembelajaran sebagai berikut.		
Sangat baik	= $X \geq Mi + 1,5 Sd_i$ = $X \geq 47,50 + 1,5 \times 9,5$ = $X \geq 47,50 + 14,25$ = $X \geq 61,8$	
Baik	= $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sd_i$ = $47,50 \leq X < 47,50 + 1,5 \times 9,5$ = $47,50 \leq X < 47,50 + 14,25$ = $47,50 \leq X < 61,8$	
Kurang baik	= $Mi - 1,5 Sd_i \leq X < Mi$ = $47,50 - 1,5 \times 9,5 \leq X < 47,50$ = $47,50 - 14,25 \leq X < 47,50$ = $33,30 \leq X < 47,50$	
Tidak Baik	= $X < Mi - 1,5 Sd_i$ = $X < 47,50 - 1,5 \times 9,5$ = $X < 47,50 - 14,25$ = $X < 33,3$	

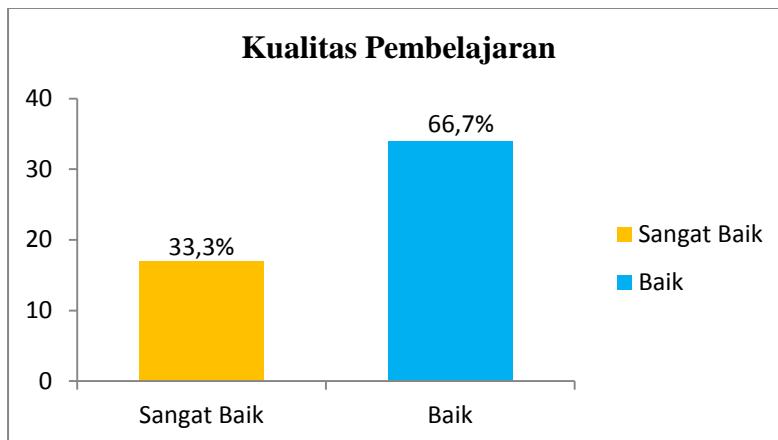
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Kualitas pembelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 61,8$	17	33,3	Sangat Baik

2.	$47,50 \leq X < 61,8$	34	66,7	Baik
3.	$33,30 \leq X < 47,50$	0	0	Kurang
4.	$X < 33,3$	0	0	Sangat Kurang
	Total	51	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram kategorisasi seperti berikut.



Gambar 2. Histogram Kategorisasi Kualitas Mengajar Guru

Berdasarkan tabel dan histogram di atas frekuensi variabel Kualitas pembelajaran pada kategori sangat baik sebanyak 17 siswa (33,3%), pada kategori baik 34 siswa (66,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran berada pada kategori baik yaitu dengan modus sebesar 66,7%.

2. Fasilitas Belajar di Sekolah (X_2)

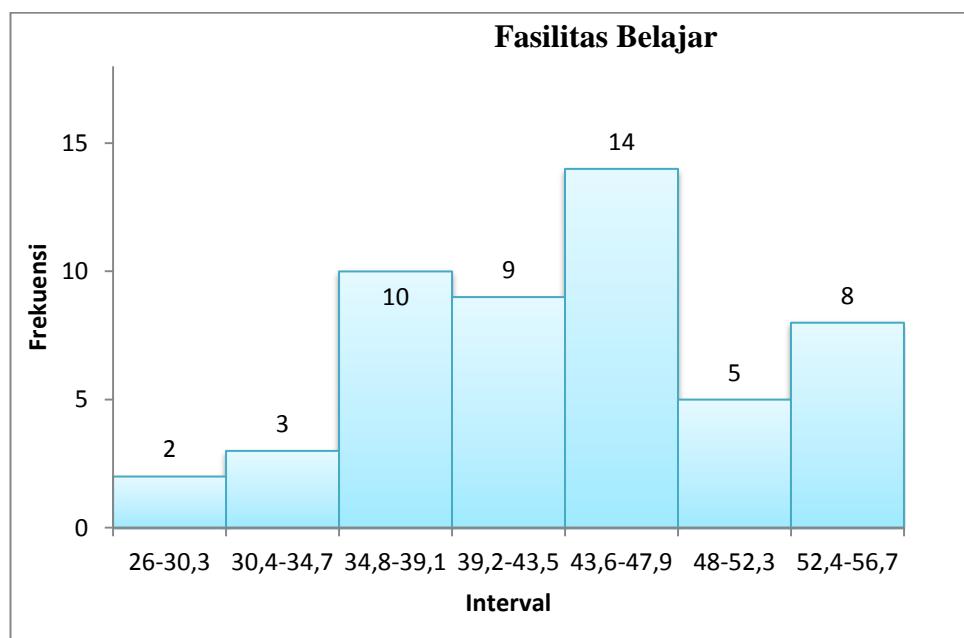
Data pada ubahan Fasilitas Belajar di Sekolah dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal 14 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan fasilitas belajar di sekolah memiliki rentang skor dari 14 sampai 56.

Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini, skor terendah 26 dan skor tertinggi adalah 56. Dengan menggunakan program SPSS

V.13.0 diperoleh *mean* sebesar 43,35 dan standar deviasi sebesar 7,3. Berdasarkan aturan *strugle* ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1 + 3,3 \log 51 = 6,63$ dibulatkan menjadi 7 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $30 : 7 = 4,29$ dibulatkan menjadi 4,3. Berikut tabel Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	52,4 – 56,7	8	15,7
2.	48,0 – 52,3	5	9,8
3.	43,6 – 47,9	14	27,5
4.	39,2 – 43,5	9	17,6
5.	34,8 – 39,1	10	19,6
6.	30,4 – 34,7	3	5,9
7.	26,0 – 30,3	2	3,9
Jumlah		51	100



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 14 item dengan rentang skor 1 sampai 4, maka dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut.

$$\text{Skor Minimum ideal} = 14 \times 1 = 14$$

$$\text{Skor Maksimum ideal} = 14 \times 4 = 56$$

$$\text{Nilai Rata-rata ideal (Mi)} = (56 + 14) / 2 = 35$$

$$\text{Nilai SD} = (56 - 14) / 6 = 7$$

Batasan-batasan metode mengajar guru sebagai berikut.

$$\text{Sangat baik} = X \geq Mi + 1,5 Sd$$

$$= X \geq 35 + 1,5 \times 7$$

$$= X \geq 35 + 10,5$$

$$= X \geq 45,5$$

$$\text{Baik} = Mi \leq X < Mi + 1,5 Sd$$

$$= 35 \leq X < 35 + 1,5 \times 7$$

$$= 35 \leq X < 35 + 10,5$$

$$= 35 \leq X < 45,5$$

$$\text{Kurang baik} = Mi - 1,5 Sd \leq X < Mi$$

$$= 35 - 1,5 \times 7 \leq X < 35$$

$$= 35 - 10,5 \leq X < 35$$

$$= 24,5 \leq X < 35$$

$$\text{Tidak Baik} = X < Mi - 1,5 Sd$$

$$= X < 35 - 1,5 \times 7$$

$$= X < 35 - 10,5$$

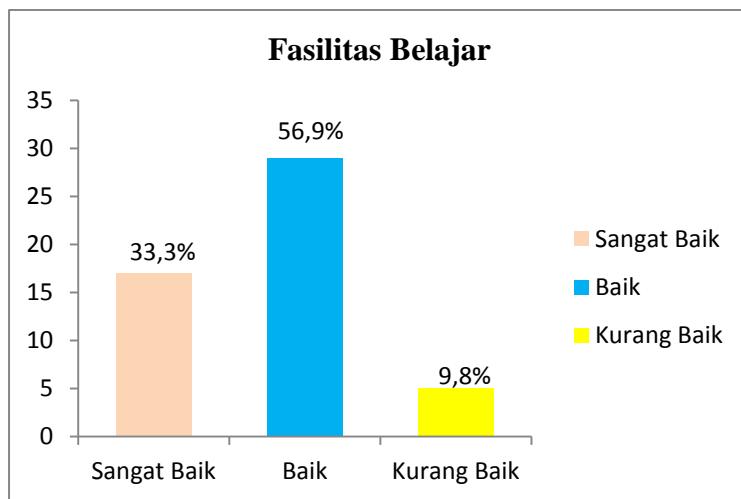
$$= X < 24,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 45,5$	17	33,3	Sangat Baik
2.	$35 \leq X < 45,5$	29	56,9	Baik
3.	$24,5 \leq X < 35$	5	9,8	Kurang
4.	$X < 24,5$	0	0	Sangat Kurang
Total		51	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram kategorisasi seperti berikut.



Gambar 4. Histogram Kategorisasi Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram kategorisasi di atas frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori sangat baik sebanyak 17 siswa (33,3%), pada kategori baik sebanyak 29 siswa (56,9%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 5 siswa (9,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar berada pada kategori baik yaitu dengan modus sebesar 56,9%.

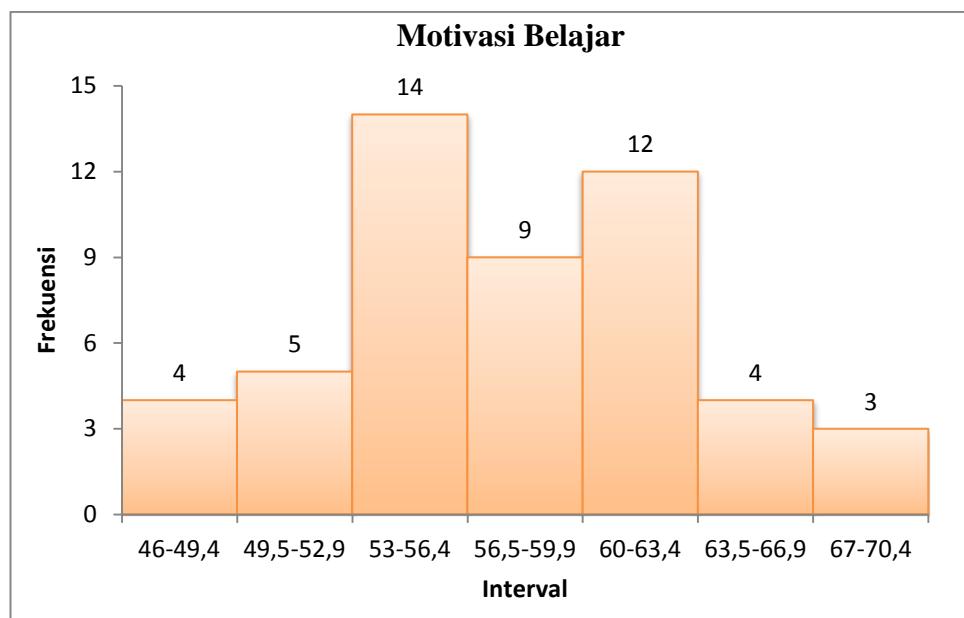
3. Motivasi Belajar (Y)

Data pada ubahan Motivasi Belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal 19 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan metode pembelajaran memiliki rentang skor dari 19 sampai 76.

Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini, skor terendah 46 dan skor tertinggi adalah 70. Dengan menggunakan program SPSS V.13.0 diperoleh *mean* sebesar 57,52 dan standar deviasi sebesar 5,7. Berdasarkan aturan *strugle* ($1+3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas $K = 1+3,3 \log 51 = 6,63$ dibulatkan menjadi 7 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = $24 : 7 = 3,43$ dibulatkan menjadi 3,5. Berikut tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	67,5 – 71,0	3	5,9
2.	63,9 – 67,4	4	7,8
3.	60,3 – 63,8	12	23,5
4.	56,7 – 60,2	9	17,6
5.	53,1 – 56,6	14	27,5
6.	49,6 – 53,0	5	9,8
7.	46,0 – 49,5	4	7,8
Jumlah		51	100



Gambar 5. Histogram Distributions Frekuensi Motivasi Belajar

Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 19 item dengan rentang skor 1 sampai 4, maka dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut.

$$\text{Skor Minimum ideal} = 19 \times 1 = 19$$

$$\text{Skor Maksimum ideal} = 19 \times 4 = 76$$

$$\text{Nilai Rata-rata ideal (Mi)} = (76 + 19) / 2 = 47,50$$

$$\text{Nilai SD} = (76 - 19) / 6 = 9,5$$

Batasan-batasan metode mengajar guru sebagai berikut.

$$\text{Sangat baik} = X \geq Mi + 1,5 Sdi$$

$$= X \geq 47,50 + 1,5 \times 9,5$$

$$= X \geq 47,50 + 14,25$$

$$= X \geq 61,8$$

$$\text{Baik} = Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$$

$$= 47,50 \leq X < 47,50 + 1,5 \times 9,5$$

$$= 47,50 \leq X < 47,50 + 14,25$$

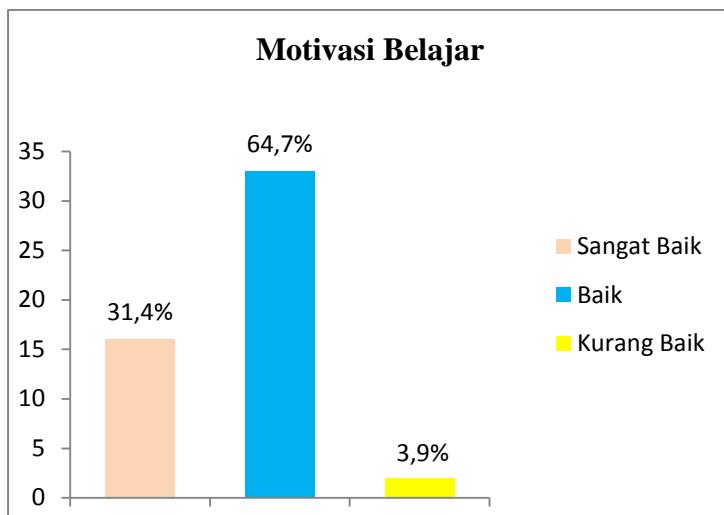
	= $47,50 \leq X < 61,8$
Kurang baik	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
	= $47,50 - 1,5 \times 9,5 \leq X < 47,50$
	= $47,50 - 14,25 \leq X < 47,50$
	= $33,30 \leq X < 47,50$
Tidak Baik	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
	= $X < 47,50 - 1,5 \times 9,5$
	= $X < 47,50 - 14,25$
	= $X < 33,3$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 61,8$	16	31,4	Sangat Baik
2.	$47,50 \leq X < 61,8$	33	64,7	Baik
3.	$33,30 \leq X < 47,50$	2	3,9	Kurang
4.	$X < 33,3$	0	0	Sangat Kurang
Total		51	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram kategorisasi seperti berikut.



Gambar 6. Histogram Kategorisasi Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram kategorisasi di atas frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori sangat baik sebanyak 16 siswa (31,4%), pada kategori baik sebanyak 33 siswa (64,7%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 2 siswa (3,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berada pada kategori baik yaitu dengan modus sebesar 64,7%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut normal apa tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS V.13.0. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal apa tidak yaitu apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal, dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka distribusi data normal.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	X₁	X₂	Y
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,482	0,916	0,737

Berdasarkan nilai *probability* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Variabel kualitas pembelajaran (X_1) $0,482 > 0,05$, maka distribusi data tersebut normal.
- b. Variabel fasilitas belajar (X_2) $0,916 > 0,05$, maka distribusi data tersebut normal.
- c. Variabel motivasi belajar siswa (Y) $0,737 > 0,05$, maka distribusi data tersebut normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai $F_{hitung\ Linierity}$ lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap varibel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Sig.	Ket.
	Hitung	Tabel (5%)		
Kualitas pembelajaran	1,407	2,177	0,196	Linier
Fasilitas Belajar	0,798	2,190	0,700	Linier

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel Kualitas pembelajaran ($1,407 < 2,177$) dan signifikansi sebesar

$0,196 > 0,05$; sedangkan pada variabel Fasilitas Belajar ($0,798 < 2,190$) dan signifikansi $0,700 > 0,05$; sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk syarat analisis regresi ganda. Dalam penelitian ini untuk uji multikolinieritas peneliti menggunakan bantuan program SPSS V.13.0. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance. Jika nilai $VIF > 10$ menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Kualitas pembelajaran dan Fasilitas Belajar	1,309	Tidak adanya gejala multikolineritas

Berdasarkan nilai VIF pada tabel *coefficients* dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas, karena nilai $VIF < 10$, maka analisis dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0). H_a adalah lawan dari H_0 . H_a cenderung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan H_0 dinyatakan dalam kalimat negatif. Pengujian hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 dilakukan dengan regresi ganda 2 prediktor.

Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Kualitas pembelajaran (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.
Kualitas Pembelajaran	0,412	3,361	0,002

Fasilitas Belajar	0,282	2,917	0,005
Konstanta = 21,240			
$R = 0,667$			
$R^2 = 0,444$			
$F_{\text{hitung}} = 19,189$			
Sig. = 0,000			

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21,240 + 0,412 X_1 + 0,282 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut jika Metode pembelajaran (X_1) meningkat satu satuan, nilai Fasilitas Belajar adalah konstan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,412, jika Fasilitas Belajar (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan nilai metode pembelajaran adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,282.

2) koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,444. Nilai tersebut berarti 44,4% perubahan pada variabel motivasi belajar dapat diterangkan oleh Metode pembelajaran dan fasilitas belajar, sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji t

a. Hipotesis Pertama

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,361. Jika

dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu H_0 ditolak **Hipotesis Pertama Diterima**, ini berarti Kualitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,917. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu H_0 ditolak **Hipotesis Kedua Diterima**, ini berarti fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,356. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu H_0 ditolak **Hipotesis Kedua Diterima**, ini berarti Kualitas dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

4) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,189. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis Diterima**, ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,667, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Kualitas dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

D. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Kualitas pembelajaran dan Fasilitas Belajar) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar). Dengan bantuan program SPSS V.13.0 diperoleh sebagai berikut.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Kualitas pembelajaran	54,7%	24,3%
2	Fasilitas Belajar	45,3%	20,1%
	Total	100,0%	44,4%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk variabel Kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 54,7% dan Fasilitas Belajar sebesar 45,3%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel Kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 24,3% dan fasilitas belajar sebesar 20,1%. Secara bersama-sama variabel Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 44,4% terhadap motivasi belajar, sedangkan sebesar 55,6% diberian oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten, menunjukan bahwa Kualitas pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil signifikansi analisis regresi tunggal variabel metode pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL, yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$

($3,361 > 2,009$) dengan $N = 51$ pada taraf signifikansi 5%, dan sumbangan efektif sebesar 24,3% dan sumbangan relatif 54,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik metode pembelajaran, maka motivasi belajar siswa semakin tinggi.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2006) bahwa salah satu fungsi dari penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik. Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk merangsang atau memotivasi minat untuk belajar peserta didik. Indra Aji Wardhana pada tahun 2011 dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran engine sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul memberikan hasil dari pengaruh variabel penggunaan metode pembelajaran dalam hal ini metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $4,571 > 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%.

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan kesimpulan bahwa secara garis besar penelitian tentang variabel penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan jumlah responden yang lebih banyak dibandingkan penelitian sebelumnya.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten, menunjukkan bahwa fasilitas belajar di sekolah berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata

pelajaran MDPL. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil signifikansi analisis regresi tunggal variabel fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL, yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,917 > 2,009$) dengan $N = 51$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangannya relatif sebesar 45,3% dan sumbangannya efektif 20,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar di sekolah, maka motivasi belajar siswa semakin tinggi.

Fasilitas belajar merupakan aspek yang sangat penting guna mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Bangun (2008) bahwa fasilitas belajar mempunyai fungsi sebagai pendukung proses belajar mengajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar dengan efektif dan efisien, apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa akibat yang negatif, misalnya murid tidak bisa belajar dengan baik. Dengan lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki, baik itu oleh siswa maupun sekolah akan sangat menunjang kegiatan belajar mengajar. Lengkapnya fasilitas juga akan mampu mendorong siswa untuk lebih giat untuk belajar. Lebih lanjut menurut The Liang Gie dikutip dari Wusono (2004:12) menyatakan bahwa belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana belajar yang cukup, semakin lengkap sarana belajar semakin tinggi motivasinya untuk belajar.

Denok Wahyu Putu pada tahun 2007 dengan penelitian yang berjudul pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2006/2007 memberikan hasil bahwa variabel kelengkapan fasilitas berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa. Penelitian lain dengan variabel yang hampir sama adalah penelitian dari Wiwik Purwaningsih (2012) dengan judul analisis pengaruh

intensitas interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran dan kelengkapan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2009/2010 memberikan hasil bahwa variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, variabel kelengkapan fasilitas perpustakaan memberikan sumbangan efektif sebesar 14,1%. Dari hasil analisis penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu kelengkapan fasilitas terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Namun demikian, perbedaannya terdapat pada responden yang diteliti dan jumlah responden yang diteliti.

3. Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten menunjukkan bahwa Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil signifikansi analisis regresi ganda variabel Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,189 > 3,183$) dengan $N = 51$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai sumbangan relatif untuk variabel Kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 54,7% dan Fasilitas Belajar sebesar 45,3%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel Kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 24,3% dan fasilitas belajar sebesar 20,1%. Secara bersama-sama variabel Kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar

44,4% terhadap motivasi belajar, sedangkan sebesar 55,6% diberian oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan membandingkan nilai sumbangannya efektif dan sumbangannya relatif pada kedua variabel tersebut, nampak bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan variabel Kualitas pembelajaran.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Menurut pendapat siswa kualitas pembelajaran pada kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL berada dalam kategori baik yaitu dengan modus sebesar 66,7%.
2. Menurut pendapat siswa fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL berada dalam kategori baik yaitu dengan modus sebesar 56,9%.
3. Menurut pendapat siswa motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL berada dalam kategori baik yaitu dengan modus sebesar 64,7%.
4. Menurut pendapat siswa kualitas pembelajaran memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Besarnya peranan kualitas pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah sebesar 24,3%.
5. Menurut pendapat siswa fasilitas belajar di sekolah memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Besarnya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar adalah sebesar 20,1%.
6. Menurut pendapat siswa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL.

Besarnya pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 44,4%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan di lapangan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di sekolah dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan pengaruh antara kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL mempunyai beberapa keterbatasan penelitian, antara lain: motivasi belajar berhubungan dengan banyak variabel yang dapat mempengaruhinya, dalam penelitian ini variabel yang diteliti kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama berhubungan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL. Untuk itu, sekolah agar meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar di sekolah supaya

motivasi belajar siswa juga meningkat. Terutama untuk fasilitas belajar pada mata pelajaran MDPL.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel lainnya yang berkaitan dengan motivasi, dengan metode kualitatif atau campuran kuantitatif dengan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1999). *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al Qomariyat. (2013). *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013*, Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi IV)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asti Wahyuni. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas 1 Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang, Semarang: UNES. Badan Penerbit UNDIP.
- Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Waktu Belajar Dirumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. UNILA.
- Denok Wahu Putu. (2007). *Pengaruh Kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMP Negeri Sragen tahun pelajaran 2006/2007*, Surakarta: Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, dan Aswan Zain. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Husaini Usman & R. Purnomo Setiady. (2015). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghazali. (2011). *Analisis Multivariate SPSS*. Semarang:
- Indra Aji Wardhana. (2011). *Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran engine sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul*, Yogyakarta: Skripsi FT UNY.
- Indra Aji Wardhana. (2011). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Engine Sepeda Motor Di SMK Muhammadiyahl Bambanglipuro Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung.
- _____. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Sardiman A M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____.(2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____.(2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiono. (2013). *Tutorial SPSS V16.0*. Diunduh pada tanggal 2 April 2015 di alamat spssindo.blogspot.com/tutorial.pdf.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, Kartika Nur F, Farida Agus S, Farida Harahap, & Siti Rohmah N. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa beta.
- _____. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offets.
- Trijoko Wusono. (2004). *Hubungan Antara Sarana Belajar Dan Waktu Belajar Geografi Dirumah Dengan Prestasi Belajar Geografi*. UNILA
- Wiwik Purwaningsih. (2009). *Pengaruh Intensitas Interaksi Antara Siswa Dengan Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta (skripsi tidak diterbitkan)
- Yusufhadi Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

LAMPIRAN 1

Surat Ketersediaan Menjadi Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR (D3) / SKRIPSI (S1)

FRM/TSP/14-00
02 Juli 2007

Kepada Yth : Dr. Amat Jaedun, M.Pd.....

Dengan ini saya :

Nama : ... Wiwin Aryuni

NIM : ... 11505244029

Prodi : ... Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi pembimbing dalam Tugas Akhir/Skripsi saya, dengan judul:

Bidang : Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK NEGERI 2 KLATEN pada Mata Pelajaran MDPL

Rencana waktu : 4 (bulan)

Penyelesaian

Yogyakarta, 17 Maret 2005...

Kesediaan Calon Dosen Pembimbing

(...Dr. Amat Jaedun, M.Pd.....)

NIP : 19610808 198601 1001

Mahasiswa

(....Wiwin Aryuni.....)

NIM : 11505244029

Mengetahui,
Koordinator TA / Skripsi

(.....Dr. Suparman, M.Pd.....)

NIP : 19550715 198003 1006

LAMPIRAN 2

SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 34/PT.Siper/2015

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- | | |
|---------------------------|--|
| Ketua / Pembimbing I | : Dr. Amat Jaedun, M.Pd. |
| Bagi mahasiswa | : |
| Nama/No. Mahasiswa | : Wiwin Aryuni / 11505244029 |
| Jurusan/Prodi | : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan S-1 |
| Judul Tugas Akhir Skripsi | : Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten Pada Mata Pelajaran MDPL |
- Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
2. Dosen Pembimbing
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 3

Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi

Hal :Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran :1 Bendel

Kepada Yth.
V. Lilik Hariyanto M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama :Wiwin Aryuni
NIM :11505244029
Program Studi :Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS :Hubungan Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar
di Sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas X,
XI, TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran
MDPL

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberi validasi terhadap instrumen penilaian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 24 April 2015

Pemohon,

Wiwin Aryuni
NIM.11505244029

Mengetahui,
Ketua Prodi PTSP

Dr. Amat Jaedun
NIP.1961 0808198601 1001

Dosen Pembimbing

Dr. Amat Jaedun M.Pd
NIP.1961 0808 198601 1001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIANTUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : V. Lilik Hariyanto M.Pd
NIP :19611217 198601 1 001
Jurusan :Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama :Wiwin Aryuni
NIM :11505244029
Program Studi :Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
JudulTAS :Hubungan Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar
di Sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas X,
XI, TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran
MDPL

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 April 2015
Validator,



V. Lilik Hariyanto M.Pd
NIP.19611217 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda √

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman M.Pd
NIP : 1961 0808 198601 1001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wiwin Aryuni
NIM : 11505244029
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
JudulTAS : Hubungan Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas X, XI, TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran MDPL

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 April 2015
Validator,



Suparman M.Pd

NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan:

- Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Wiwin Aryuni
 Dosen Pembimbing : Dr. Amat Jaedun M.Pd
 No. Mahasiswa : 11505244029
 Program Studi : Pend.Teknik Sipil dan Perencanaan
 Judul TAS : Hubungan Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas X, XI, TGB
 SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran MDPL

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Metode Mengajar Guru	Nama variabel lebih baik "Pembelajaran Guru" dg indikator pertama ini, penutup.
	Fasilitas	Indikator lebih baik saran e praswara
	Motivasi	Indikator lebih hal zo (kepuasan)
		semua kalimat Bl ongket soal bisa.
	Komentar Umum/Lain-lain:	Tata tulis agar mencapai pd pedoman TAS FT atmawiy

Yogyakarta, 24 April 2015
 Validator,


Suparman M.Pd
 NIP.19550715 198003 1 006

LAMPIRAN 4

Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
[website : http://ft.uny.ac.id](http://ft.uny.ac.id) e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor: 1115/H34/PL/2015

07 Mei 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Klaten c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Klaten
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Klaten
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Klaten

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X,XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran MPPL, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Wiwin Aryuni	11505244029	Pend. Teknik Sipil & Perec. S1	SMK Negeri 2 Klaten

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Amat Jaedun

NIP : 19610808 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Mei 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

LAMPIRAN 5
Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314–318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/738/V/09

Klaten, 7 Mei 2015

Lampiran : -

Kepada Yth.

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Ka. SMK Negeri 2 Klaten

D i –

KLATEN

Menunjuk Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 1115/H34/PL/2015 Tanggal 7 Mei 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Wiwin Aryuni
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Amat Jaedun
Judul/topik : Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X, XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada Mata Pelajaran MDPL
Jangka Waktu : 1 Bulan (7 Mei s/d 7 Juni 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN

Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

LAMPIRAN 6
ANGKET PENELITIAN

Pengantar

Kepada siswa/siswi kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten, ditengah-tengah kesibukan anda belajar, saya bermaksud meminta waktunya untuk mengisi angket penelitian saya ini. Tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Klaten pada mata pelajaran MDPL”. Untuk itu saya berharap siswa/siswi bersedia mengisi angket ini dengan keadaan sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes, jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberi tanda cecklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif Jawaban:

SS	: Sangat Setuju	HS	: Hampir Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
CS	: Cukup Setuju	KD	: Kadang-Kadang
KS	: Kurang Setuju	HTP	: Hampir Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		HS	SR	KD	HTP
1.	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan		✓		

Artinya : Guru sering membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan latihan

Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas :

A. Angket Kualitas Pembelajaran

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		HS	SR	KD	HTP
1.	Guru menguasai materi pelajaran				
2.	Dalam mengajar guru terlalu banyak membaca				
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan disertai contoh-contoh				
4.	Kejelasan penjelasan guru terhadap pertanyaan siswa				
5.	Guru menyampaikan materi dengan urut				
6.	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran				
7.	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas				
8.	Guru membantu siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas				
9.	Guru memperhatikan seluruh siswa				
10.	Guru berkeliling kelas saat mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa				
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
12.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa				
13.	Guru membangkitkan motivasi siswa				
14.	Guru menasehati siswa untuk giat belajar				
15.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				

16.	Guru memberikan tugas pekerjaan rumah yang komplek kepada siswa				
17.	Guru menginformasikan hasil ulangan kepada siswa				
18.	Guru memberikan latihan setelah materi disampaikan				
19.	Guru memberikan penilaian secara objektif tanpa membeda-bedakan				
20.	Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas sendiri				

B. Fasilitas Belajar di Sekolah

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1.	Peralatan menggambar yang ada di ruang gambar cukup memadai untuk digunakan oleh setiap siswa				
2.	Jumlah komputer yang disediakan sekolah cukup digunakan untuk seluruh siswa				
3.	Semua keperluan menggambar disediakan oleh sekolah				
4.	Terdapat media belajar selain papan tulis di ruang gambar, seperti LCD				
5.	Alat menggambar yang disediakan di sekolah sebagian besar kondisinya baik				
6.	Jika ada peralatan gambar yang rusak, sekolah segera memperbaikinya				
7.	Alat menggambar yang ada di ruang gambar dalam kondisi terawat				
8.	Ruang praktik gambar dalam kondisi rapi				
9.	Suhu udara di ruang praktik gambar terasa nyaman				
10.	Ruang praktik gambar cukup luas untuk menampung seluruh siswa				
11.	Ruang praktik gambar selalu dalam kondisi bersih				
12.	Ruang praktik gambar tidak bocor pada saat hujan				
13.	Ruang gambar selalu dibersihkan				
14.	Ruang praktik gambar mendapatkan penerangan yang cukup untuk belajar				

C. Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		HS	SR	KD	HTP
1.	Saya mengerjakan semua tugas MDPL yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya mengerjakan tugas MDPL yang diberikan guru dengan tepat waktu				
3.	Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai tugas saya kosong				
4.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas MDPL yang diberikan guru walaupun mengalami kesulitan				
5.	Saya tetap mengerjakan tugas MDPL yang diberikan guru walaupun tidak dikumpulkan				
6.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas MDPL sebelum selesai				
7.	Mendengarkan dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi MDPL				
8.	Mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi MDPL				
9.	Tidur ketika guru sedang menjelaskan materi				
10.	Berlatih menggambar sendiri dirumah				
11.	Membaca buku pelajaran tentang MDPL diluar jam pelajaran				
12.	Mencari buku/referensi tentang MDPL tanpa disuruh guru				
13.	Berani maju mengerjakan soal di papan tulis jika ditunjuk guru				
14.	Berani mengerjakan soal di papan tulis walaupun tidak ditunjuk guru				
15.	Saya rajin belajar agar cita-cita saya tercapai				
16.	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek				
17.	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai				
18.	Saya selalu belajar tiap malam di rumah				
19.	Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran MDPL				
20.	Saya tidak pernah terlambat masuk pelajaran MDPL				

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Coba Instrumen

No	Kualitas Pembelajaran																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	57
5	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	57
6	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	63
7	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	61
8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	68
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	65
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	61
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
13	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	57
15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	70
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	61
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	66
20	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	66
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	66
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	65
23	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
24	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	70
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
26	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	58
27	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	62
28	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	54
29	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	73
30	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	66

No	Fasilitas Belajar														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	50
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	44
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	53
6	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
7	3	1	3	4	3	3	2	2	4	2	1	4	2	3	37
8	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	47
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	46
10	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
13	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	41
14	1	2	4	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	33
15	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	45
16	1	1	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	26
17	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
18	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	34
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
22	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	37
23	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	36
24	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	29
27	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
28	1	1	2	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	37
29	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
30	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	45

No	Motivasi Belajar																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	54
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	76
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	72
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	64
5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	68
6	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	49
7	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	46
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	56
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	53
11	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	60
12	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
13	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	59
14	4	2	4	4	1	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	57
15	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	61
16	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	59
17	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	58
18	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	58
19	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	65
20	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	65
21	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	65
22	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	49
23	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	51
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
25	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
26	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	1	1	2	4	4	4	2	4	2	56
27	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	47
28	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	71
29	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	56
30	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	60

LAMPIRAN 8

Hasil Penelitian

No	Kualitas Pembelajaran																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	59
2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	70
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	68
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	55
5	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	54
6	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	61
7	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	58
8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	65
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	62
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	58
11	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	69
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	55
13	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
14	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	54
15	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	65
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	58
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	53
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	53
19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	62
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	62
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	62
22	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	53
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	53
24	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	66
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
26	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	55
27	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
28	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	66
29	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	57
30	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	63
31	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	63
32	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	67
33	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	54
34	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	54
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	51
36	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	60
37	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	56
38	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	55
39	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	48

40	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	51
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	62
42	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	56
43	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	64
44	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
45	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	53
46	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	49
47	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	59
48	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	56
49	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	57
50	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	61
51	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	60

No	Fasilitas Belajar														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	50
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	44
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	53
6	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
7	3	1	3	4	3	3	2	2	4	2	1	4	2	3	37
8	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	47
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	46
10	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	37
11	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	40
12	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
13	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	41
14	1	2	4	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	33
15	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	45
16	1	1	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	26
17	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
18	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	34
19	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
22	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	37
23	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	36
24	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	31
27	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
29	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
30	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	45

31	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	47
32	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
33	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	36
34	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	39
35	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	44
36	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	41
37	1	1	2	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	37
38	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	45
39	2	2	1	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	37
40	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40
41	3	1	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	40
42	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	28
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44	2	2	4	4	2	1	2	2	4	3	2	4	4	4	40
45	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	45
46	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	49
47	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	44
48	3	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	46
49	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	44
50	1	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	42
51	1	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	41

No	Motivasi Belajar																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JML
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	52
2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	68
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	61
5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	63
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	47
7	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	49
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	53
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	4	52
11	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	58
12	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	63
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	57
14	4	2	4	4	1	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	54
15	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	58
16	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	57
17	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	55
18	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	55
19	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	62
20	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	62
21	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	62
22	3	2	4	4	2	2	3	4	3	1	2	2	1	3	3	2	2	4	3	50
23	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	52
24	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
25	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
26	2	2	3	4	4	2	4	3	4	1	1	1	2	4	4	4	2	4	2	53
27	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	51
28	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	64
29	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	53
30	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	57
31	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	58
32	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	65
33	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	59
34	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	56
35	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	4	4	4	3	2	2	48
36	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	60
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	54
38	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	53
39	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	57
40	4	2	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	46
41	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	63
42	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	54

43	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	64
44	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	1	3	2	4	3	3	1	4	4	56
45	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	60
46	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	53
47	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	59
48	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	55
49	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	63
50	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	63
51	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	63

LAMPIRAN 9
Data Kategorisasi

NO	Kualitas Pembelajaran	KTG	Fasilitas Belajar	KTG	Motivasi Belajar	KTG
1	59	Baik	39	Baik	52	Baik
2	70	Sangat Baik	50	Sangat Baik	69	Sangat Baik
3	68	Sangat Baik	55	Sangat Baik	68	Sangat Baik
4	55	Baik	44	Baik	61	Baik
5	54	Baik	53	Sangat Baik	63	Sangat Baik
6	61	Baik	40	Baik	47	Kurang Baik
7	58	Baik	37	Baik	49	Baik
8	65	Sangat Baik	47	Sangat Baik	53	Baik
9	62	Sangat Baik	46	Sangat Baik	53	Baik
10	58	Baik	37	Baik	52	Baik
11	69	Sangat Baik	40	Baik	58	Baik
12	55	Baik	53	Sangat Baik	63	Sangat Baik
13	55	Baik	41	Baik	57	Baik
14	54	Baik	33	Kurang Baik	54	Baik
15	65	Sangat Baik	45	Baik	58	Baik
16	58	Baik	26	Kurang Baik	57	Baik
17	53	Baik	38	Baik	55	Baik
18	53	Baik	34	Kurang Baik	55	Baik
19	62	Sangat Baik	45	Baik	62	Sangat Baik
20	62	Sangat Baik	55	Sangat Baik	62	Sangat Baik
21	62	Sangat Baik	55	Sangat Baik	62	Sangat Baik
22	53	Baik	37	Baik	50	Baik
23	53	Baik	36	Baik	52	Baik
24	66	Sangat Baik	52	Sangat Baik	65	Sangat Baik
25	71	Sangat Baik	52	Sangat Baik	70	Sangat Baik
26	55	Baik	31	Kurang Baik	53	Baik
27	55	Baik	45	Baik	51	Baik
28	66	Sangat Baik	55	Sangat Baik	64	Sangat Baik
29	57	Baik	50	Sangat Baik	53	Baik
30	63	Sangat Baik	45	Baik	57	Baik
31	63	Sangat Baik	47	Sangat Baik	58	Baik
32	67	Sangat Baik	54	Sangat Baik	65	Sangat Baik
33	54	Baik	36	Baik	59	Baik
34	54	Baik	39	Baik	56	Baik
35	51	Baik	44	Baik	48	Baik

36	60	Baik	41	Baik	60	Baik
37	56	Baik	37	Baik	54	Baik
38	55	Baik	45	Baik	53	Baik
39	48	Baik	37	Baik	57	Baik
40	51	Baik	40	Baik	46	Kurang Baik
41	62	Sangat Baik	40	Baik	63	Sangat Baik
42	56	Baik	28	Kurang Baik	54	Baik
43	64	Sangat Baik	56	Sangat Baik	64	Sangat Baik
44	48	Baik	40	Baik	56	Baik
45	53	Baik	45	Baik	60	Baik
46	49	Baik	49	Sangat Baik	53	Baik
47	59	Baik	44	Baik	59	Baik
48	56	Baik	46	Sangat Baik	55	Baik
49	57	Baik	44	Baik	63	Sangat Baik
50	61	Baik	42	Baik	63	Sangat Baik
51	60	Baik	41	Baik	63	Sangat Baik

LAMPIRAN 10
Rumus Perhitungan Kategorisasi

Kualitas Pembelajaran					
skor max	4	x	19	=	76
skor min	1	x	19	=	19
Mi	95	/	2	=	47,50
Sdi	57	/	6	=	9,50
Mi + 1,5 SDi					61,75
Mi - 1,5 SDi					33,25
Sangat Baik				: $X \geq M + 1,5 SD$	
Baik				: $M \leq X < M + 1,5 SD$	
Kurang Baik				: $M - 1,5 SD \leq X < M$	
Tidak Baik				: $X \leq M - 1,5 SD$	
Kategori			Skor		
Sangat Baik	:		X	\geq	61,8
Baik	:		47,5	\leq	X
Kurang Baik	:		33,3	\leq	X
Tidak Baik	:		X	$<$	33,3

Fasilitas_Belajar					
skor max	4	x	14	=	56
skor min	1	x	14	=	14
Mi	70	/	2	=	35,00
Sdi	42	/	6	=	7,00
Mi + 1,5 SDi					45,50
Mi - 1,5 SDi					24,50
Sangat Baik				: $X \geq M + 1,5 SD$	
Baik				: $M \leq X < M + 1,5 SD$	
Kurang Baik				: $M - 1,5 SD \leq X < M$	
Tidak Baik				: $X \leq M - 1,5 SD$	
Kategori			Skor		
Sangat Baik	:		X	\geq	45,5
Baik	:		35,0	\leq	X
Kurang Baik	:		24,5	\leq	X
Tidak Baik	:		X	$<$	24,5

Motivasi Belajar

skor max	4	x	19	=	76
skor min	1	x	19	=	19
Mi	95	/	2	=	47,50
Sdi	57	/	6	=	9,50
Mi + 1,5 SDi					61,75
Mi - 1,5 SDi					33,25

Sangat Baik	: $X \geq M + 1,5 SD$
Baik	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Kurang Baik	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori			Skor
Sangat Baik	:	$X \geq$	61,8
Baik	:	$47,5 \leq X$	$< 61,8$
Kurang Baik	:	$33,3 \leq X$	$< 47,5$
Tidak Baik	:	$X < 33,3$	

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Kategorisasi

Frequencies

Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	17	33,3	33,3	33,3
	Baik	34	66,7	66,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar

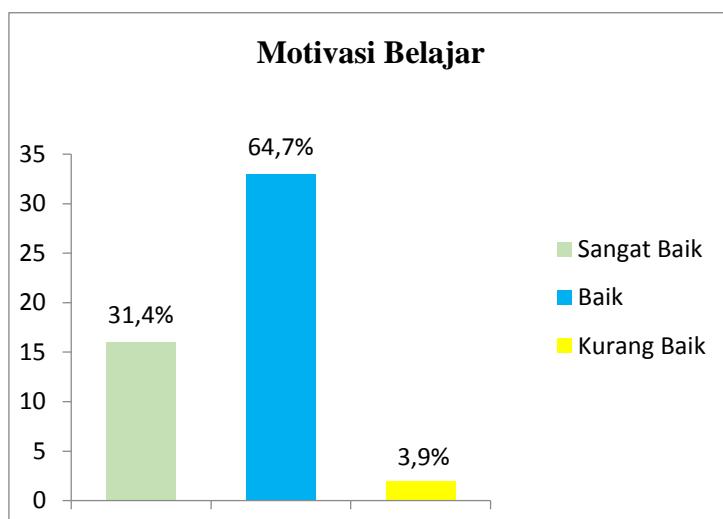
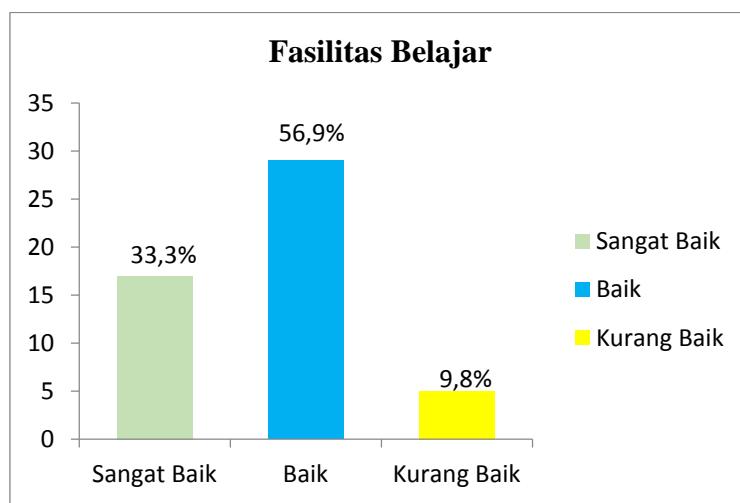
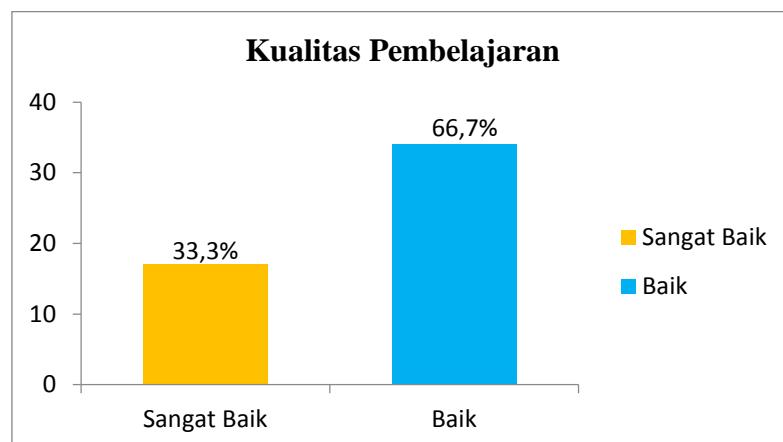
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	17	33,3	33,3	33,3
	Baik	29	56,9	56,9	90,2
	Kurang Baik	5	9,8	9,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	16	31,4	31,4	31,4
	Baik	33	64,7	64,7	96,1
	Kurang Baik	2	3,9	3,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

LAMPIRAN 12

Diagram Kategorisasi



LAMPIRAN 13
Hasil Uji Deskriptif

Frequencies

Statistics

		Metode_Mengajar_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
N	Valid	51	51	51
	Missing	0	0	0
Mean		58,4510	43,3529	57,5294
Median		58,0000	44,0000	57,0000
Mode		55,00	45,00	53,00 ^a
Std. Deviation		5,76303	7,30157	5,73534
Range		23,00	30,00	24,00
Minimum		48,00	26,00	46,00
Maximum		71,00	56,00	70,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 14
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
1. KUALITAS PEMBELAJARAN

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Metode1	60,2333	42,047	,422	,872
Metode2	60,6000	39,972	,643	,865
Metode3	60,3333	41,540	,403	,873
Metode4	60,5667	39,909	,701	,863
Metode5	60,4667	41,085	,460	,871
Metode6	60,5000	39,431	,640	,864
Metode7	60,3667	40,171	,600	,866
Metode8	60,3667	40,516	,497	,869
Metode9	60,7000	40,010	,600	,866
Metode10	60,8667	39,292	,587	,866
Metode11	60,1333	41,637	,420	,872
Metode12	60,1667	41,247	,474	,870
Metode13	60,6000	41,283	,409	,873
Metode14	60,4667	40,740	,457	,871
Metode15	60,2333	40,392	,537	,868
Metode16	60,6333	42,447	,452	,872
Metode17	61,1000	41,472	,396	,873
Metode18	60,6000	40,179	,400	,875
Metode19	60,3000	41,597	,439	,871
Metode20	60,4333	43,633	,125	,882

2. FASILITAS BELAJAR

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	30 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fasilitas1	41,5000	62,603	,535	,932
Fasilitas2	41,5000	63,155	,645	,926
Fasilitas3	41,1000	61,748	,637	,927
Fasilitas4	40,4667	67,844	,482	,930
Fasilitas5	40,9333	61,926	,776	,922
Fasilitas6	40,9333	62,892	,699	,924
Fasilitas7	41,0667	59,306	,819	,920
Fasilitas8	40,8333	62,695	,758	,922
Fasilitas9	40,5000	66,603	,673	,926
Fasilitas10	41,1333	61,154	,753	,922
Fasilitas11	41,0333	62,861	,753	,923
Fasilitas12	40,5667	65,771	,626	,927
Fasilitas13	40,6333	65,551	,651	,926
Fasilitas14	40,6667	63,885	,757	,923

3. MOTIVASI BELAJAR

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	20

Item-Total Statistics

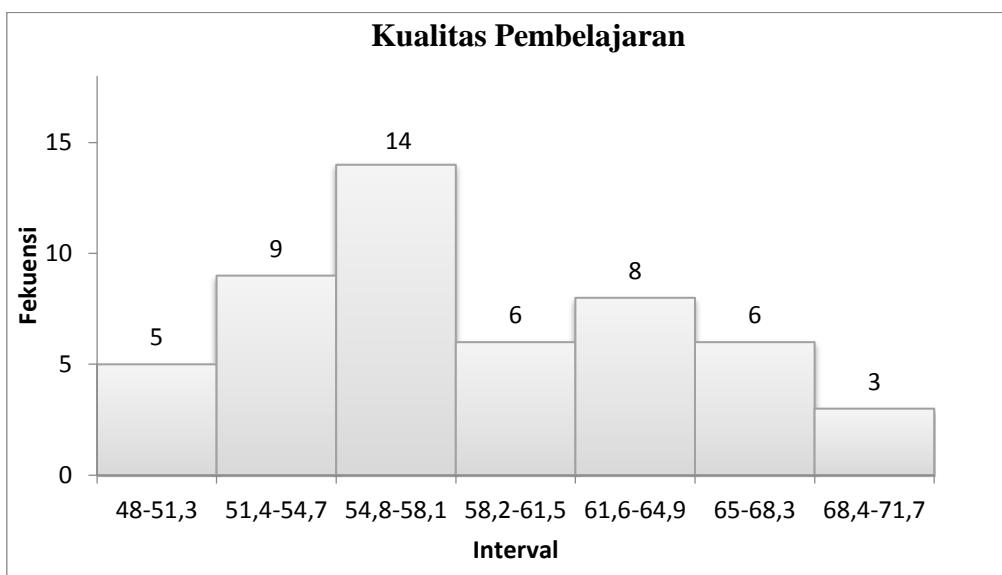
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motiv asi1	57,0333	64,654	,627	,902
Motiv asi2	57,5667	63,495	,680	,900
Motiv asi3	56,8667	65,844	,535	,904
Motiv asi4	56,9667	65,689	,503	,905
Motiv asi5	57,3667	64,861	,478	,905
Motiv asi6	57,5000	64,672	,547	,904
Motiv asi7	56,9000	63,748	,636	,901
Motiv asi8	57,4333	69,840	,098	,913
Motiv asi9	57,0333	60,999	,678	,900
Motiv asi10	57,5000	65,224	,495	,905
Motiv asi11	58,2667	65,375	,549	,904
Motiv asi12	58,0333	65,275	,432	,907
Motiv asi13	57,7667	61,840	,719	,899
Motiv asi14	58,1000	63,955	,662	,901
Motiv asi15	56,7333	65,306	,706	,901
Motiv asi16	57,1333	63,085	,650	,901
Motiv asi17	57,2667	63,099	,580	,903
Motiv asi18	57,6333	64,999	,436	,907
Motiv asi19	56,7667	65,771	,412	,907
Motiv asi20	57,1000	62,507	,607	,902

LAMPIRAN 15
Perhitungan Kelas Interval

1. KUALITAS PEMBELAJARAN

Min	48,0
Max	71
R	23
N	51
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,635
\approx	7
P	3,29
\approx	3,3

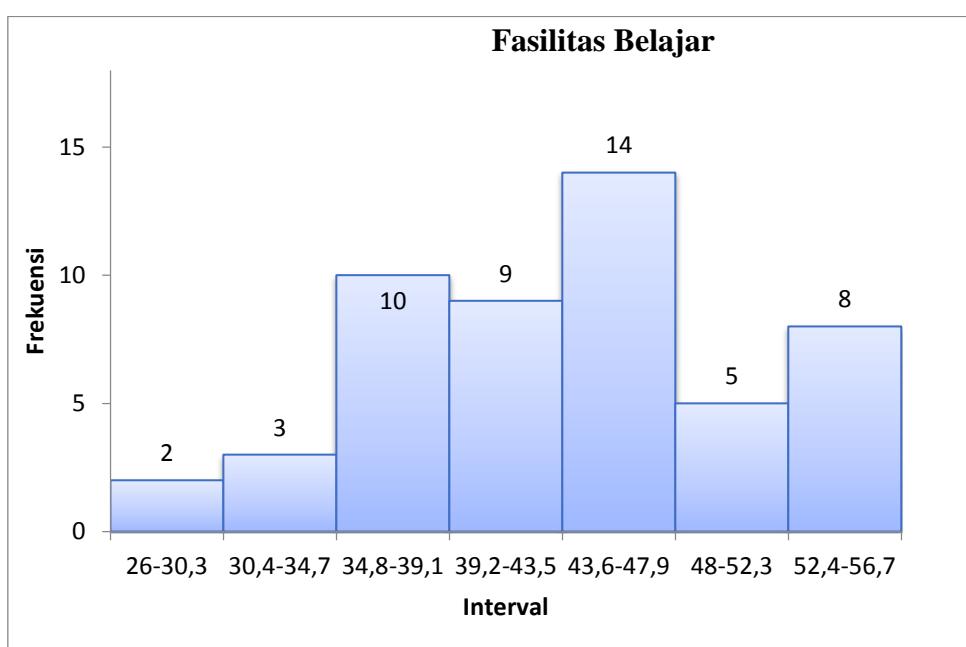
No.	Interval			F	%
1	68,4	-	71,7	3	5,9%
2	65,0	-	68,3	6	11,8%
3	61,6	-	64,9	8	15,7%
4	58,2	-	61,5	6	11,8%
5	54,8	-	58,1	14	27,5%
6	51,4	-	54,7	9	17,6%
7	48,0	-	51,3	5	9,8%
Jumlah				51	100,0%



2. FASILITAS BELAJAR

Min	26,0
Max	56
R	30
N	51
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,635
\approx	7
P	4,29
\approx	4,3

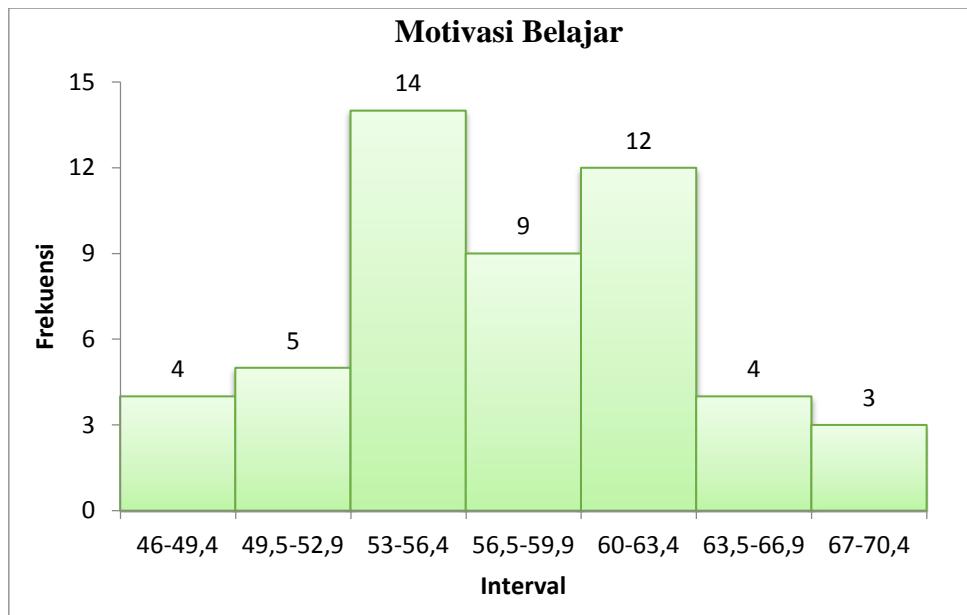
No.	Interval		F	%
1	52,4	-	56,7	8
2	48,0	-	52,3	5
3	43,6	-	47,9	14
4	39,2	-	43,5	9
5	34,8	-	39,1	10
6	30,4	-	34,7	3
7	26,0	-	30,3	2
Jumlah			51	100,0%



3. MOTIVASI BELAJAR

Min	46,0
Max	70
R	24
N	51
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,635
\approx	7
P	3,43
\approx	3,4

No.	Interval		F	%
1	67,0	-	70,4	3
2	63,5	-	66,9	4
3	60,0	-	63,4	12
4	56,5	-	59,9	9
5	53,0	-	56,4	14
6	49,5	-	52,9	5
7	46,0	-	49,4	4
Jumlah			51	100,0%



LAMPIRAN 16

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode_Mengajar_Guru	Fasilitas_Belajar	Motivasi_Belajar
N		51	51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,4510	43,3529	57,5294
	Std. Dev iation	5,76303	7,30157	5,73534
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,078	,096
	Positive	,118	,077	,084
	Negativ e	-,074	-,078	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,839	,557	,685
Asy mp. Sig. (2-tailed)		,482	,916	,737

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated f rom data.

LAMPIRAN 17

Hasil Uji Linieritas

Means

Motivasi_Belajar * Kualitas_Pembelajaran

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Metode_Mengajar_Guru	Between Groups	(Combined)	1098,639	21	52,316	2,778	,006
		Linearity	568,725	1	568,725	30,203	,000
		Deviation from Linearity	529,914	20	26,496	1,407	,196
	Within Groups		546,067	29	18,830		
	Total		1644,706	50			

Motivasi_Belajar * Fasilitas_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Fasilitas_Belajar	Between Groups	(Combined)	938,423	22	42,656	1,691	,095
		Linearity	515,705	1	515,705	20,445	,000
		Deviation from Linearity	422,718	21	20,129	,798	,700
	Within Groups		706,283	28	25,224		
	Total		1644,706	50			

LAMPIRAN 18
Hasil Uji Multikolinieritas

Correlations

Correlations

		Metode_Mengajar_Guru	Fasilitas_Belajar
Metode_Mengajar_Guru	Pearson Correlation	1	,486**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
Fasilitas_Belajar	Pearson Correlation	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 19
Hasil Analisis Regresi Ganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Belajar ^a , Metode_Mengajar_Guru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 ^a	,444	,421	4,36360

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Metode_Mengajar_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	730,739	2	365,369	19,189	,000 ^a
	Residual	913,967	48	19,041		
	Total	1644,706	50			

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Metode_Mengajar_Guru
- b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	21,240	6,329		3,356	,002
	Metode_Mengajar_Guru	,412	,122	,414	3,361	,002
	Fasilitas_Belajar	,282	,097	,359	2,917	,005

- a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

LAMPIRAN 20
Hasil Uji SE dan SR

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effectiv e	Relativ e
1	Metode_Mengajar_Guru	24,3%	54,7%
	Fasilitas_Belajar	20,1%	45,3%
	Total	44,4%	100,0%

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

LAMPIRAN 21
Lembar Konsultasi

7

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Wiwin Aryuni
Nim : 11505244029
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Dosen Pembimbing : Dr. Amat Jaedun M.Pd
NIP : 1961 0808 198601 1001

NO	Hari, Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Rabu, 18/03/2015	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan pertanyaan penelitian -- Penyirikan ke Bab 2 dan 3	JMN -
2.	Senin, 30/3/2015	<ul style="list-style-type: none">- Bab II disengaja oleh peneliti yang dewan, kerangka pilhan, dan hipotesis.- Bab III → Skripsi versabel sejauh 20 lantir pertanyaan	JMN -
3	Kamis, 2/4/2015	<ul style="list-style-type: none">- Inhibitor motivasi belajar dari mana datangnya?- Dukungan dalam motivasi belajar, hanya perbaikan hal ini (Untuk Ceramah Matematika)	JMN.

NO	Hari, Tanggal	Uraian	Paraf
4.		- Ace instrumen dan rangkaian validasi ke validator	JMM
5.		- Dapatkan sertifikat nilai valid oleh 2 validator. Peningkatan dgn proses perbaikan dan peningkatan tata	JMM
6.		- Dapat teknik diseminasi. Peningkatan menyampaikan Bab IV dan Bab V.	JMM
7.	Senin, 08/06/15	- Masih dalam sertifikasi kelepasan. Peningkatan revisi several saran =/ cari tanjung Masih.	JMM
8.		- Penyelesaikan dpt kelepasan dan ditunjuk diketahui dengan vison	JMM